

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PAPUA  
KELAS IV SUBTEMA “BANGGA TERHADAP DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU”**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MEYRLIN SANTI DUPPA**

**NIM. 148620619085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH**

**SORONG**

**2023**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PAPUA  
KELAS IV SUBTEMA “BANGGA TERHADAP DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU”**

**Skripsi**

**Untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian  
Skripsi pada tanggal 1 Agustus 2023**

**Oleh  
Meyrlin Santi Duppa**

**Lahir  
Di Sorong**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PAPUA  
KELAS IV SUBTEMA “BANGGA TERHADAP DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU ”**

**NAMA : Meyrlin Santi Duppa**  
**NIM :148620619085**

**Telah disetujui oleh dosen pembimbing  
Pada 11 Juli 2023**

**Pembimbing I**

**Ahmad Yulianto, M.Pd.**  
NIDN. 1412019201



.....

**Pembimbing II**

**Anis Alfian Fitriani, M.Pd.**  
NIDN. 1421029601



.....

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PAPUA**  
**KELAS IV SUBTEMA “BANGGA TERHADAP DAERAH**  
**TEMPAT TINGGALKU ”**

**NAMA : MEYRLIN SANTI DUPPA**  
**NIM : 148620619085**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: 1 Agustus 2023

**Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga**



**Nursalim, M.Pd.**

NIDN. 1406088801

**Tim Penguji Skripsi**

**Ketua Penguji**

**Supriyati Fatma Rabia, M.Pd.**

NIDN. 1410098801

**Penguji I**

**Lina Kumalasari, M.Pd.**

NIDN. 1402129601

**Penguji II**

**Ahmad Yulianto, M.Pd.**

NIDN. 1412019201

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 11 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Meyrlin Santi Duppa**

NIM.148620619085

## **MOTTO**

Janganlah takut dan khawatir mengenai segala sesuatu, berdoalah dan percayalah bahwa Allah akan menolong dan memberikan yang terbaik bagi hidupmu.

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”.

Yesaya 41:10

“Janganlah kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”.

Filipi 4:6

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Semua perjuangan sampai saat ini, peneliti persembahkan kepada orang-orang yang luar biasa dalam hidup peneliti, yang menjadi penyemangat dan alasan peneliti untuk kuat dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta, Mathius Duppa Bunga, Salah satu orang terhebat dalam hidup peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi tiada henti kepada anak-anaknya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan hingga sarjana.
2. Mama tersayang, Sarlota Sampe Bunga yang telah memberikan dukungan dari berbagai sisi. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan segala perjuangan yang membuat peneliti berhasil menyelesaikan karya ini. Mama menjadi pengingat dan penguat di segala situasi, terima kasih Mama.
3. Kedua kakak terkasih, Anthon Sampe Duppa, S.T., dan Aprilia Sampe Duppa, S.Tr.T., yang telah membersamai peneliti hingga saat ini. Terima kasih untuk segala bentuk dukungan dan telah menjadi panutan bagi peneliti, semoga selalu diberkati.
4. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan dari banyaknya ketidakpercayaan, ketakutan, bahkan kesedihan hingga di titik ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dalam hidup. Semangat! karena jalan di depan masih panjang. Mari lebih sehat, kuat, dan bijaksana dalam menghadapi segala sesuatu. Berbanggalah, Berbahagialah.
5. Kepada jodoh peneliti kelak, kamu adalah salah satu alasan peneliti menyelesaikan karya ini, meskipun saat ini peneliti belum tahu keberadaanmu di mana, namun peneliti yakin bahwa apabila sesuatu ditakdirkan menjadi milik kita, maka akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
6. Seluruh teman-teman yang telah berjuang bersama, terima kasih telah memberikan dukungannya baik dari segi waktu, tenaga maupun pikiran.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kelimpahan berkat serta rahmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua Kelas IV Subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”” dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Nursalim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ka Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ahmad Yulianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Anis Alfian Fitriani, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yohan Manam, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti selama melakukan observasi di sekolah.
7. Orang tua tercinta, bapak Mathius Duppa Bunga dan ibu Sarlota Sampe Bunga yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, nasehat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial kepada peneliti.
8. Kedua kakak terkasih, Anthon Sampe Duppa, S.T., dan Aprilia Sampe Duppa, S.Tr.T., yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang telah memberikan waktu dan berbagi pemikiran dengan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

10. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih untuk dukungan dan bantuannya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari para pembaca. Akhir kata, selamat membaca semoga bermanfaat bagi kita semua.

Sorong. 11 Juli 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meyrlin' with a stylized flourish at the end.

Meyrlin Santi Duppa

## ABSTRAK

Meyrlin Santi Duppa / 148620619085. **PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PAPUA KELAS IV SUBTEMA “BANGGA TERHADAP DAERAH TEMPAT TINGGALKU”**. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Juli, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D yang dimodifikasi menjadi model 3-D, dengan tiga tahapan penelitian yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Peserta didik kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang berjumlah 15 peserta didik menjadi subjek dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk memperoleh hasil validasi oleh validator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” termasuk dalam kategori sangat valid dengan skor rata-rata presentase 91% berdasarkan data uji validitas oleh validator ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi sehingga layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Hasil uji kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kategori sangat praktis dengan nilai rata-rata presentase respon guru sebanyak 95% dan nilai rata-rata presentase respon peserta didik yaitu 90%. Hal ini menunjukkan bahwa modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” sangat valid, dan sangat praktis sehingga dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Modul; R&D; Kearifan Lokal Papua.

## **ABSTRACT**

Meyrlin Santi Duppa / 148620619085. **DEVELOPMENT OF A MODULE BASED ON LOCAL WISDOM OF PAPUA GRADE IV SUB-THEME “PROUD OF THE REGION I LIVE IN”**. Thesis. Faculty of Language, Social, and Sports Education. Muhammadiyah Sorong University of Education, July, 2023.

*This study aims to determine the valid and practical module based on local wisdom of Papua grade IV sub-theme “Proud of the Region I Live in”. The research follows a Research and Development (R&D) method. The development of this module is designed using a modification of the 4-D model to 3-D with the stages of define, design, and development. The subjects in this study were fourth-grade students of SD Inpres 15 in Sorong Regency, totaling 15 students. A questionnaire was used as the instrument to obtain validation results from the validators. The results of this study indicate that the module based on local wisdom of Papua grade IV sub-theme “Proud of the Region I Live in”, is considered to be in the very valid category, with an average percentage score of 91% based on the validity test data conducted by media expert validators, linguists, and material experts. Thus, it is deemed suitable to support the learning process. The results of the practicality test for modules based on local wisdom of Papua for the grade IV, sub-theme “Proud of the Region I Live in” show that the module falls into the very practical category, with an average percentage of teacher responses at 95% and an average percentage of student responses at 90%. These result demonstrate that the module based on local wisdom of Papua grade IV, sub-theme "Proud of the Region I Live in" is not only very valid but also highly practical, making it suitable to support the learning process.*

**Keyword:** Module; R&D; Local Wisdom of Papua.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SUB JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Masalah.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Definisi Operasioal.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Kajian Teori .....	6
2.1.1. Modul .....	6
2.1.2. Hakikat Pengembangan.....	8
2.1.3. Hakikat Pembelajaran Tematik .....	10
2.1.4. Kearifan Lokal .....	13
2.2. Kajian Penelitian Relevan.....	15

2.3. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	17
2.4. Kerangka Pikir .....	18
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Prosedur Pengembangan .....	19
3.3.1 Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	19
3.3.2 Tahap <i>Design</i> (Perancangan) .....	23
3.3.3 Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan) .....	23
3.4 Sumber Pengumpulan Data .....	23
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	24
3.6 Teknik Analisis Data .....	25
3.6.1 Analisis Kevalidan Modul.....	25
3.6.2 Analisis Kepraktisan Modul.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	29
4.1.1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	29
4.1.2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan) .....	31
4.1.3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan) .....	40
4.2.Kajian Akhir Modul .....	46
4.2.1. Kevalidan Modul .....	46
4.2.2. Kepraktisan Modul.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kompetensi Inti .....	20
Tabel 3.2 Pemetaan KD Pada Tema 8 Subtema 3.....	21
Tabel 3.3 Skor Kevalidan Modul .....	26
Tabel 3.4 Kriteria Kevalidan Modul.....	26
Tabel 3.5 Skor Kepraktisan Modul.....	27
Tabel 3.6 Kriteria Kepraktisan Modul.....	28
Tabel 4.1 Validator Ahli Modul .....	41
Tabel 4.2 Hasil Revisi Modul.....	42
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validator Ahli Terhadap Modul .....	43
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Respon Guru.....	44
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	18
Gambar 4.1 Sampul Modul.....	32
Gambar 4.2 Kata Pengantar .....	33
Gambar 4.3 Daftar Isi.....	33
Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Modul .....	34
Gambar 4.5 Kompetensi Dasar .....	35
Gambar 4.6 Indikator .....	36
Gambar 4.7 Tujuan Pembelajaran.....	36
Gambar 4.8 Materi .....	37
Gambar 4.9 Tes Evaluasi .....	38
Gambar 4.10 Glosarium.....	38
Gambar 4.11 Daftar Pustaka .....	39
Gambar 4.12 Profil Penyusun .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Validasi Ahli Media .....	53
Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	56
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi.....	59
Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen Penelitian .....	62
Lampiran 5. Hasil Validasi Angket Respon Guru .....	63
Lampiran 6. Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik.....	64
Lampiran 7. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	66
Lampiran 9. Hasil Penilaian Angket Respon Guru.....	78
Lampiran 10. Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik .....	80
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian .....	95
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	96
Lampiran 13. Dokumentasi.....	97
Lampiran 14. <i>Plagiarism Checker</i> .....	98
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	99
Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 17. Tampilan Modul .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan melalui berbagai perbaikan yang berkesinambungan. Salah satu bentuk perbaikan tersebut adalah melalui perubahan kurikulum yang digunakan di sekolah-sekolah (Mustika, 2013). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan kegiatan yang mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas, 2003). Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan dengan memperbaiki kurikulum, baik dengan mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) maupun dengan beralih dari kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 (Wahyuni, 2015).

Kurikulum 2013 merupakan penyederhanaan dari kurikulum sebelumnya yang di dalamnya terdapat berbagai aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan (Kemendikbud, 2014). Menurut Mufaridah (2020), Kurikulum 2013 menerapkan model tematik-integratif yang menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan hal-hal yang diperolehnya setelah menerima materi pembelajaran di sekolah. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah agar tidak menimbulkan hambatan dalam keberhasilan implementasi kurikulum 2013, hambatan yang dimaksud adalah kurangnya tenaga pengajar yang profesional, sehingga kesiapan implementasi kurikulum 2013 belum mencapai hasil yang maksimal, kurangnya kreativitas guru dalam mengajar dan mengolah kurikulum, kurangnya kesiapan pimpinan sekolah, dan terbatasnya sumber belajar seperti bahan ajar, buku panduan guru dan modul pembelajaran (Arianto, 2018).

Pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh berbagai sumber belajar, dan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah modul pembelajaran tematik. Modul pembelajaran tematik  
hendaknya bisa

mengembangkan kecerdasan dan keterampilan, selain itu juga diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik dengan melestarikan nilai-nilai luhur budaya dan kearifan lokal sebagai warisan budaya (Sari dkk., 2021).

Adapun definisi modul menurut Prastowo (2014) yaitu modul merupakan bahan ajar yang dirancang secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik agar mereka dapat mempelajari bahan ajar tersebut dengan cara mandiri ataupun dengan bimbingan guru. Prastowo juga mengatakan bahwa modul harus memuat kemampuan dasar yang harus dicapai peserta didik dan disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan dilengkapi dengan gambar-gambar untuk mendemonstrasikan penguasaan materi. Menurut Hamid dan Marzuki (2018), modul pembelajaran tematik adalah bahan ajar yang dirancang untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan topik tertentu. Modul ini juga dapat membantu guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dan memperkuat karakter peserta didik dengan mengapresiasi nilai-nilai budaya lokal.

Sejalan dengan itu, menurut Asriati (2013) wawasan dan pengalaman peserta didik terkait daerah tempat tinggal mereka perlu ditingkatkan agar tidak pudar bahkan hilang seiring dengan masuknya arus modernisasi. Menurut pendapat ahli yang sudah disebutkan maka disimpulkan bahwa dengan adanya modul sebagai sumber belajar tambahan diharapkan guru dapat terbantu dalam memberikan materi belajar khususnya terkait dengan kearifan lokal setempat sehingga wawasan dan pengetahuan peserta didik mengenai daerahnya dapat bertambah, menumbuhkan rasa bangga dalam diri peserta didik terhadap daerah tempat tinggalnya, serta dengan mengetahui kearifan lokal yang dimiliki daerahnya akan timbul sikap toleransi dalam diri peserta didik.

Peneliti melaksanakan obeservasi awal dengan wali kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, yang mengatakan bahwasannya tidak ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik pada 2 tahun terakhir. Terdapat beberapa faktor yang membuat hasil belajar peserta didik rendah di sekolah tersebut, salah satu penyebabnya yaitu materi yang berkaitan dengan budaya lokal kurang dipahami peserta didik karena tidak tersedianya literatur yang memuat kearifan lokal Papua,

guru hanya menggunakan buku tematik yang diterbitkan dari pemerintah dan tidak memiliki sumber belajar lainnya yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas dan buku pelajaran untuk peserta didik bersumber dari buku tematik terbitan oleh pemerintah yang di dalamnya masih bersifat universal terhadap seluruh daerah Indonesia dan belum menyesuaikan lingkungan belajar dengan wilayah setempat. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang mengetahui kearifan lokal yang ada di daerah Papua, dan guru jarang mengaitkan kearifan lokal Papua pada materi pembelajaran yang diberikan khususnya dalam buku tematik kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, IPS dan IPA.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian pengembangan dengan judul ”Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua Kelas IV Subtema ‘Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku’”.

### **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kevalidan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”?
2. Bagaimana kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kevalidan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.
2. Untuk mengetahui kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, keterbatasan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti yang terbatas maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul ajar. Model yang digunakan pada pengembangan ini adalah model pengembangan 4-D yang merupakan salah satu model desain dari Thiagarajan, (1974) yang dibagi menjadi empat tahapan, keempat tahapan tersebut yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Namun, dalam pengembangan ini peneliti melakukan modifikasi terhadap model 4-D, yaitu dari keempat tahap model 4-D akan dilakukan penyederhanaan menjadi tiga tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Pembatasan penelitian dan pengembangan menggunakan model 3-D dengan menyederhanakan empat tahapan menjadi tiga tahapan juga dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Dyah Nurdiana Safitri (2019), dan Rafika Nurrahmi (2018).

Adapun bagian-bagian yang menjadi batasan dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

- 1) Penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada kelas IV SD.
- 2) Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang berjumlah 15 peserta didik.
- 3) Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu materi tematik kelas IV tema 8 subtema 3 dengan judul “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.
- 4) Daerah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah daerah Papua.
- 5) Materi yang dikembangkan dikaitkan dengan kearifan yang dimiliki oleh daerah Papua.

## **1.5.Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Kiranya penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi sumber belajar, menambah pemahaman terkait pengembangan modul berbasis kearifan lokal papua dalam mengembangkan sebuah modul pembelajaran,

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini kiranya dapat menjadi sumber belajar tambahan untuk peserta didik, dan dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam proses belajar-mengajar, serta peserta didik dapat melestarikan kebudayaan Papua.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini kiranya memotivasi guru untuk menambah sumber belajar sebagai penunjang proses pembelajaran dengan menggunakan ide-ide kreatif.

#### 3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini kiranya bermanfaat bagi peneliti lain sebagai salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan modul berbasis kearifan lokal.

## **1.6.Definisi Operasioal**

Kearifan lokal yaitu suatu bagian dari masyarakat yang memuat pengetahuan, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat Papua terkait dengan budaya maupun kondisi alam setempat. Hal-hal tersebut diintegrasikan ke dalam modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal Papua

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Modul**

Komponen sistem pendidikan yang berperan penting untuk pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) salah satunya adalah modul. Modul adalah salah satu sumber bahan belajar yang penting bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, modul adalah salah satu dari sejumlah sumber bahan mengajar, bagi peserta didik modul adalah salah satu dari sejumlah bahan belajar. Menurut Akbar (2013:33) modul adalah buku teks yang digunakan sebagai panduan untuk mata pelajaran tertentu. Menurut Prastowo (2014:117), modul merupakan buku yang berisi pengetahuan yang disusun sesuai dengan kompetensi dasar dari kurikulum tertentu dan dipakai oleh peserta didik untuk belajar. Akbar (2013) berpendapat bahwa agar modul menjadi komunikatif, pembuat modul harus menganggapnya sebagai pengajaran dalam bentuk tertulis. Bahasa yang digunakan dalam modul harus bersifat semi-linguistik dan bukan formal.

Modul dapat dipakai sebagai alat untuk membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Puspita dkk., (2016) penggunaan modul yang dikontekstualisasikan bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Modul yang baik adalah modul yang memiliki tiga karakteristik: (1) bahasa yang digunakan baik dan mudah dimengerti; (2) penyajian buku menarik, disertai gambar dan informasi; (3) buku mudah dibaca dan dipahami.

Modul yang dipakai guru saat ini kurang memperhatikan kondisi dan lingkungan peserta didik, karena guru biasanya hanya menggunakan buku paket yang dikeluarkan pemerintah sebagai alat bantu mengajar. Materi pada buku teks yang dikeluarkan oleh pemerintah bersifat universal sebab pada dasarnya buku tersebut dirancang untuk dipakai oleh sekolah dasar di seluruh Indonesia sehingga isinya kurang spesifik untuk satu daerah tertentu.

Berdasarkan definisi modul di atas, ditarik kesimpulan yaitu modul merupakan sebuah karya cetak berupa buku dalam bidang studi tertentu yang

digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Modul dirancang untuk membantu guru dalam memberikan pengetahuan dan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang diberikan oleh guru. Fungsi dari modul yaitu sebagai pedoman yang ditunjukkan kepada guru dalam proses pembelajaran, sebagai pedoman peserta didik dalam belajar, dan sebagai alat evaluasi ketercapaian hasil belajar peserta didik.

Berlandaskan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan peneliti di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, masih banyak peserta didik yang kurang antusias dalam belajar. Kurangnya antusias dalam mengikuti pembelajaran dapat membuat peserta didik mengalami keterlambatan dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Hal ini berdampak negatif pada perkembangan kognitif peserta didik, dalam praktiknya, modul digunakan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan terkait pengetahuan kepada peserta didik.

Permasalahan yang muncul adalah peserta didik kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan sehingga timbul rasa enggan belajar dalam diri peserta didik untuk menerima ilmu yang disampaikan. Menanggapi permasalahan tersebut, maka dikembangkanlah modul berbasis kearifan lokal Papua Kelas IV dengan subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku". Modul kearifan Papua ini sejalan dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan sebelumnya. Pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat memberi pengajaran kepada peserta didik untuk berhubungan dengan lingkungannya sehari-hari.

Pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik, terutama dalam melestarikan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Memasukkan kearifan lokal ke dalam pelajaran sangat penting agar peserta didik dapat mengenal dan memahami kekayaan atau keunikan daerahnya, sehingga mereka dapat belajar bagaimana cara melestarikan kebudayaan lokal yang terdapat di daerahnya. Tujuan pembuatan modul kearifan lokal adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mengenalkan mereka pada kearifan lokal daerahnya, sehingga peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 2.1.2 Hakikat Pengembangan

### 2.1.2.1 Pengertian Pengembangan

Pengembangan menurut Irfandi (2015) adalah penerapan pengetahuan atau pemahaman secara sistematis untuk menghasilkan bahan, sistem, atau metode yang bermanfaat. Penelitian dan pengembangan (*R&D*) menurut Sugiyono (2014:5) berfokus pada produk yang berguna atau bermanfaat dalam berbagai bentuk sebagai perluasan, penambahan, dan inovasi terhadap bentuk yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2014) *R&D* merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Menurut Borg and Gall dalam (Setyosari, 2013:222) *research & development* dalam penelitian merupakan sebuah proses yang dipakai dalam mengembangkan dan menguji produk pendidikan. Proses pengembangan ini terdiri menganalisis hasil penelitian suatu produk berdasarkan hasil temuan-temuan sebelumnya, melaksanakan uji coba secara langsung yang sesuai dengan latar produk, dan meninjau hasil uji coba lapangan. Borg dan Gall (dalam Sanjaya, 2013:129) menjelaskan “*product*” *not only materials objects, such as textbooks, instructional films and so forth, but also intended to refer to established procedures and processes, such as a method of teaching or method for organizing instruction*”. Menurut mereka produk pendidikan yang diciptakan melalui penelitian dan pengembangan tidak hanya terbatas pada materi pendidikan seperti buku pelajaran, film pendidikan dan sejenisnya, tetapi juga dapat berbentuk praktik dan proses seperti metode pengajaran atau metode pengorganisasian pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan maka disimpulkan bahwa *R&D* adalah suatu usaha mengembangkan atau menghasilkan sebuah produk yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat bermanfaat dan berkualitas. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan pendidikan meliputi:

1. Berbagai jenis media pendidikan dalam berbagai bidang pembelajaran, baik media cetak seperti buku dan bahan pembelajaran cetak lainnya maupun media non cetak seperti pembelajaran melalui sarana audio, video dan audiovisual, maupun media non cetak seperti pembelajaran melalui audio, video dan audiovisual.

2. Berbagai jenis strategi pembelajaran dalam berbagai bidang pembelajaran beserta langkah-langkah atau tahapan pembelajarannya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.
3. Peserta didik dapat mempelajari paket materi pembelajaran secara mandiri, seperti modul pembelajaran atau pelajaran terprogram.
4. Merancang sistem pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan persyaratan kurikulum.
5. Berbagai jenis metode dan praktik pengajaran sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran.
6. Sistem perencanaan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan lembaga dan kebutuhan peserta didik atau persyaratan kurikulum.
7. Sistem evaluasi, baik yang berbasis proses maupun hasil, untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kualitas pengajaran atau pencapaian tujuan kurikulum.
8. Prosedur penggunaan fasilitas pengajaran seperti laboratorium, *mikroteaching*, termasuk prosedur penyelenggaraan praktik mengajar, dll.

#### **2.1.2.2 Karakteristik Pengembangan**

Metode dalam penelitian pendidikan salah satunya yaitu *R&D* memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk dalam berbagai aspek pengajaran dan pembelajaran, produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Penelitian dan pengembangan bukan tentang pembentukan atau pengujian teori atau pengembangan prinsip-prinsip tertentu, seperti dalam bentuk penelitian lainnya.
2. Proses pelaksanaan *R&D* dimulai dengan studi pendahuluan, yang dilakukan untuk memahami segala sesuatu yang ada di lapangan sesuai dengan objek pengembangan. Studi pendahuluan diperlukan sebagai dasar pengembangan desain. Survei pendahuluan dilakukan dengan studi lapangan dan studi kepustakaan.
3. Proses pengembangan dilaksanakan secara berkala dalam beberapa tahap dengan melibatkan subjek penelitian dalam lapangan tanpa mengganggu

sistem dan program yang sudah direncanakan dan ditata sebelumnya. Oleh sebab itu, dalam proses pelaksanaannya menggunakan instrumen penelitian catatan lapangan dan catatan observasi.

4. Hasil pengembangan akan divalidasikan melalui uji validitas, baik validitas terhadap proses pembelajaran maupun validitas terhadap hasil pembelajaran. Subjek yang berpartisipasi dalam uji validasi adalah orang-orang yang terdiri dengan kategori 'baik', 'sedang', maupun 'kurang'.
5. *Research & Development* bukan menguji teori atau menghasilkan prinsip, dalil, atau hukum, kecuali yang terkait dengan apa yang sedang dikembangkan.

### **2.1.3 Hakikat Pembelajaran Tematik**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik integratif yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai subjek pelajaran ke dalam suatu tema, yang terdiri dari integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada kegiatan belajar mengajar (Puspita dkk., 2016). Sejalan dengan itu, Sholehah (2017) mendefinisikan pembelajaran tematik adalah kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi pembelajaran dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema tertentu. Salinan lampiran Permendikbud No.67 tentang Kurikulum Sekolah Dasar (2013:132) yaitu bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema, sehingga dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh seperti tercermin dalam tema-tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang terintegrasikan dengan melibatkan berbagai mata pelajaran pada satu kesatuan yang utuh, untuk memperluas latar belakang linguistik peserta didik dan membuat pelajaran lebih bermakna (Rusman, 2013). Penggunaan tema dirancang untuk membantu peserta didik mengerti konsep-konsep dengan mudah dan jelas. Keterpaduan dalam kegiatan pembelajaran dapat ditilik dari segi proses atau waktu maupun dari segi materi pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran

terpadu yang menggunakan topik sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran dalam sekali pertemuan.

Modul tematik yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah mengenai tema daerah tempat tinggal subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku". Modul tematik sekolah dasar ini memuat kearifan lokal yang berkaitan dengan budaya Papua di dalamnya. Modul ini tentunya akan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar.

### **2.1.3.2 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki fungsi mempermudah peserta didik dalam memahami dan menguasai konsep-konsep materi yang dibahas, serta dapat meningkatkan semangat belajar karena materi yang diajarkan bersifat nyata dan bermakna (Kemendikbud, 2014:16).

Tujuan pembelajaran tematik antara lain yaitu:

1. Mudah untuk fokus pada topik atau tema tertentu.
2. Memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kompetensi mata pelajaran yang berbeda dalam topik yang sama.
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Mengembangkan kompetensi linguistik dengan mengaitkan isi materi dari mata pelajaran lain dengan pengalaman.
5. Peserta didik lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran mereka sebab mereka bisa berkomunikasi dalam kondisi di kehidupan nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis, sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
6. Peserta didik lebih memahami manfaat dan makna pembelajaran sebab materi diberikan dalam konteks tema/subtema yang jelas.
7. Mata pelajaran yang disajikan secara terpadu bisa menghemat waktu guru sebab isi dipersiapkan dan disampaikan dalam 2-3 kali pertemuan atau lebih dalam waktu yang bersamaan.

### 2.1.3.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Rusman (2013: 258-259) memiliki beberapa karakteristik yaitu:

1. Peserta didik menjadi pusat pembelajaran

Peserta didik sebagai pelaku utama pendidikan. Tujuan pendidikan semua harus relevan dan guru hanya sebagai perantara yang memfasilitasi apa yang dibutuhkan peserta didik untuk berkembang sejalan dengan ketertarikan dan motivasinya. Guru harus memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mengembangkan dirinya selaras dengan minat dan motivasinya. Guru harus memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Pendekatan belajar progresivisme, konstruktivisme maupun humanisme menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Memberikan pengalaman langsung

Peserta didik diperkenalkan dengan sesuatu yang nyata (konkret), yang menjadi dasar untuk memahami sesuatu yang abstrak. Peserta didik sendiri yang harus menjalani seluruh proses pembelajaran, mulai dari persiapan, proses, hingga selesai pembelajaran. Hal ini hanya terjadi jika peserta didik diperhadapkan pada situasi yang nyata, yang tidak lain adalah lingkungan mereka sendiri.

3. Menjembatani Kesenjangan antar mata pelajaran

Sejalan dengan karakteristik pembelajaran tematik terintegrasi, pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak jelas. Mata pelajaran diberikan dalam sebuah tema, dan sebuah tema memuat berbagai mata pelajaran, artinya suatu unit atau tema dipandang dari berbagai prespektif mata pelajaran.

4. Fleksibel

Pembelajaran tematik dicapai dengan mengaitkan satu pengetahuan dengan pengetahuan lainnya, atau satu pengalaman dengan pengalaman lainnya, atau bahkan satu pengetahuan dengan pengalaman lainnya dan sebaliknya. Penekanannya adalah menghubungkan apa yang telah diketahui dan dialami oleh peserta didik dengan apa yang baru dan apa yang perlu dipelajari oleh

peserta didik. Untuk melakukan hal ini, guru memiliki ruang lingkup yang luas untuk berimprovisasi dalam penyajian topik dan diberikan kebebasan yang besar dalam memilih strategi dan metode pengajaran.

#### 5. Minat dan kebutuhan peserta didik sesuai dengan hasil pembelajaran

Sejalan dengan karakteristik pembelajaran tematik yang harus memenuhi kebutuhan peserta didik, maka pembelajaran tematik harus memastikan bahwa peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar, dan peserta didik memiliki berbagai kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya selaras dengan minat dan kebutuhannya.

#### 6. Holistik

Pembelajaran tematik bersifat terpadu dan suatu topik dilihat dari berbagai prespektif. Sebuah fenomena yang menjadi fokus perhatian selama pembelajaran diamati dan dipelajari dari berbagai sudut pandang sekaligus, bukan dari prespektif yang terkotak-kotak, sehingga peserta didik bisa mengerti suatu gejala atau fenomena dari semua sisi. Hal ini merupakan keterampilan yang sangat baik bagi peserta didik untuk dapat bereaksi secara lebih bijaksana terhadap setiap peristiwa yang dihadapi.

#### 7. Bermakna

Pembelajaran akan semakin bermakna bilamana memberikan manfaat bagi peserta didik. Kebermaknaan pembelajaran akan meningkat jika sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Makna pembelajaran akan semakin tinggi jika sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik. Kebermaknaan pembelajaran ditunjukkan dengan pengembangan hubungan antara konsep-konsep yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman, seperti yang telah dibahas di atas.

### **2.1.4 Kearifan Lokal**

Kearifan lokal adalah hasil adaptasi ekologi dalam kehidupan masyarakat dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam kurun waktu yang lama (Juniarta dkk., 2013). Demikian pula, kearifan lokal adalah hasil dari proses budaya manusia yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan diwariskan dari generasi ke generasi, beradaptasi dengan lingkungan alam. Oleh karena itu, dengan kearifan

lokal, peserta didik belajar tentang lingkungan yang sering mereka temui sehingga dapat bermanfaat bagi mereka. Sejalan dengan itu Khusna (2018) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal merupakan pembelajaran di sekolah yang memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang ada pada suatu daerah, mulai dari hasil pemikiran manusia hingga hasil karya manusia yang mengandung nilai-nilai arif dan bijaksana dan diwariskan secara berkala dari generasi ke generasi lainnya yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan keterampilan peserta didik dan sebagai upaya menjaga kelestarian kearifan lokal di tengah pertumbuhan globalisasi.

Menurut Fahrudin dan Rahmat (2017), kearifan lokal dapat berupa aturan-aturan tidak tertulis yang mengatur kehidupan penduduk suatu daerah, seperti kesopanan dan tata krama dalam bermasyarakat; aturan-aturan interaksi manusia dengan alam; selain itu kearifan lokal juga bisa berupa tarian, musik, rumah adat, dan pepatah yang merupakan bagian adat istiadat.

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kearifan lokal dapat memperkuat jati diri suatu bangsa dan membangkitkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Hal ini dikarenakan kearifan lokal bersumber dari nilai-nilai luhur yang ada di masyarakat. Kearifan lokal adalah produk budaya masa lampau yang harus terus dijadikan pedoman hidup. Meskipun kearifan lokal memiliki makna lokal, namun nilai-nilai yang dikandungnya dapat dikatakan sangat universal. Kearifan lokal memiliki banyak fungsi, terutama pelestarian dan konservasi sumber daya alam, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan budaya dan ilmu pengetahuan seperti kepercayaan atau keyakinan, petuah, sastra, pantangan, tatanan sosial seperti ritual upacara adat, tuntunan etika dan moral dalam masyarakat, dan signifikansi politik. Untuk itu, pengembangan modul berbasis kearifan lokal Papua dengan subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku" untuk kelas IV ini sangat tepat jika dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal, karena diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang daerahnya dan mengembangkan karakter peserta didik.

## 2.2 Kajian Penelitian Relevan

Peneliti mengkaji beberapa penelitian yang telah dilaksanakan untuk menambah jumlah referensi dan menambah wawasan terkait dengan skripsi yang disusun. Setelah melakukan penelusuran informasi, ditemukan bahwa masih sedikit penelitian yang relevan dengan “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua Kelas IV Subtema ‘Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku’”. Berdasarkan judul yang diajukan, peneliti memaparkan referensi yang mendukung antara lain sebagai berikut:

- 1) Laili Insani Latifah, (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran SBdP Materi Situs-Situs Budaya Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Laili Insani menggunakan penelitian *R&D* oleh Thiagarajan, Semmel & Semmel. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan yaitu tahapan pendefinisian, perancangan, dan pengembangan sampai pada uji kualitas produk yaitu penilaian oleh para ahli disertai dengan revisi. Analisis validasi dilakukan dengan angket penilaian validasi oleh para ahli. Modul pengembangan tersebut masuk kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 3,14 dari 4,00 dengan presentase 78,61%. Ahli media didapatkan nilai 3,31 yang masuk dalam nilai sangat baik dengan presentase 82,81%. Ahli materi diperoleh nilai 2,86 termasuk ke dalam kategori baik dengan presentase 71,66%. Ahli pembelajaran diperoleh nilai 3,1 termasuk kategori baik dengan presentase 77,5%, ahli bahasa diperoleh nilai 3,3 yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 82,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, persamaan dari penelitian Laili dengan penelitian ini yaitu sama-sama mencari terkait pengembangan modul berbasis kearifan lokal daerah. Perbedaan penelitian terletak pada daerah penelitian, penelitian Laili berlokasi di daerah Yogyakarta sedangkan penelitian ini yaitu berada di daerah Sorong, Papua Barat Daya.
- 2) Dyah Nurdiana Safitri (2019) dalam skripsinya yaitu ”Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kela IV di SDN I Ngenep Kabupaten Malang”. Penelitian Dyah ini menggunakan model 4-D dari

Thiagarajan (1974) yang disederhanakan hingga tahap *develop* (pengembangan) dengan meniadakan tahap simulasi, serta istilah analisis konsep diganti menjadi analisis materi. Hasil penelitian tersebut diperoleh pembelajaran tematik yang layak yang telah divalidasi oleh ahli materi/isi mencapai 96%, ahli desain mencapai 80% , dan ahli pembelajaran mencapai 94%. Hasil uji coba kemenarikan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal mencapai 93%, Berdasarkan hasil penelitian tersebut, persamaan dari penelitian yang dilaksanakan Dyah dengan penelitian ini yaitu sama-sama mencari mengenai pengembangan yang berbasis dengan kearifan lokal kelas IV. Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang dikembangkan, penelitian yang dilaksanakan Dyah mengembangkan bahan ajar pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku berbasis kearifan kabupaten Malang, sedangkan penelitian ini yaitu mengembangkan modul subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” berbasis kearifan lokal Papua.

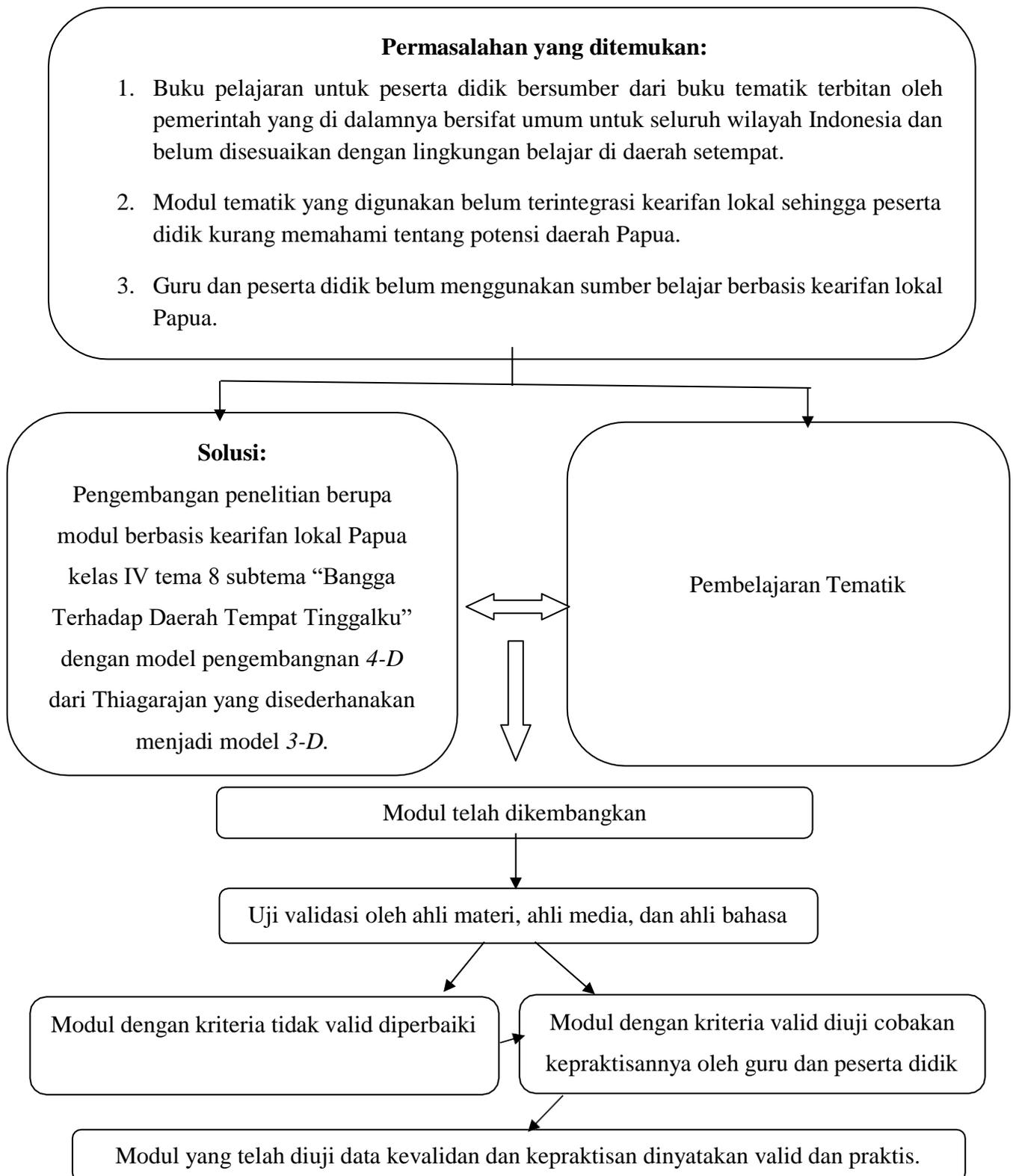
- 3) Rafika Nurrahmi (2018) dalam skripsinya yaitu ”Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta Tema Pendidikan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, pada penelitian Rafika menggunakan penelitian *R&D* dari Thiagarajan yang disebut dengan model 4-D. Namun, desain pengembangan modul ini hanya meliputi tiga langkah yang terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Hasil penelitian bahwa modul tersebut telah layak diuji cobakan dengan dibuktikan dari nilai validator ahli materi dengan skor rata-rata 3,60 dengan kategori baik dan ahli materi mendapat skor rata-rata 4,18 dengan kategori baik, skor respon guru rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik, rata-rata skor uji perorangan 4,39 dengan kategori sangat baik. Skor rata-rata 4,57 uji coba kelompok kecil kategori sangat baik, skor rata-rata uji coba lapangan 4, 56 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, persamaan dari penelitian Rafika dengan penelitian ini yaitu sama-sama mencari terkait pengembangan berbasis kearifan lokal daerah. Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang dikembangkan, penelitian Rafika mengembangkan modul, sedangkan penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah modul berbasis kearifan lokal Papua.

### 2.3 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian yang dilakukan akan membuat produk pendidikan berbentuk modul yang bisa dipelajari oleh peserta didik maupun guru sebagai sumber belajar dan membantu proses pembelajaran. Spesifikasi produk modul sebagai berikut:

- 1) Bentuk fisik produk yang akan dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berbentuk modul.
- 2) Modul meliputi *cover* buku, sinopsis buku, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disusun dalam enam pembelajaran di dalam satu subtema.
- 3) Bagian modul yang didesain adalah *cover* modul depan dan *cover* modul belakang, sinopsis buku, kata pengantar, daftar isi, *footer* (halaman), materi ajar, gambar-gambar yang mendukung materi ajar, serta berbagai cerita rakyat Papua.
- 4) Pembuatan desain modul dikemas dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A4. Pembuatan desain modul ini menggunakan *software Canva* versi 2.141 1.0 tahun 2021 dengan pemilihan spasi dan *font* yang disesuaikan.
- 5) Penulisan judul pada *cover* buku depan dan *cover* buku belakang diketik dengan *font TT MASTERS AAGGAA* dengan ukuran 22, ukuran *font* pada sinopsis buku adalah ukuran 12 dengan *font* yang sama, pada penulisan daftar isi, kata pengantar, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran menggunakan *font Alice* dengan ukuran *font* disesuaikan, sedangkan pada materi ajar menggunakan *font Josefin Sans Regular* dengan ukuran *font* 16.
- 6) Bagian *cover* depan dan *cover* belakang modul didominasi oleh warna merah. Bagian sebelah kiri *cover* depan modul terdapat 4 foto kearifan lokal Papua yaitu burung endemik Papua yang disebut burung Kasuari, tempat wisata Raja Ampat, rumah adat Honai, karya patung dari suku Asmat, gambar kartun masyarakat Papua ketika melakukan berbagai kegiatan, dan terdapat judul modul. Sedangkan pada *cover* belakang modul terdapat sinopsis modul.

## 2.4 Kerangka Pikir



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir.**

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* menggunakan model 4-D. Thiagarajan (1974) mengungkapkan bahwa model 4-D ini dibagi menjadi empat tahapan, keempat tahapan tersebut yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Pada penelitian ini dilakukan hingga tahap pengembangan (*develop*) karena keterbatasan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti yang terbatas. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan modul yang valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran tematik kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” berbasis kearifan lokal Papua.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang terletak di jalan Buncis No. 03 Kelurahan Malaweke Distrik Aimas Kabupaten Sorong. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### **3.3 Prosedur Pengembangan**

##### **3.3.1 Tahap *Define* (Pendefinisian)**

###### **3.3.1.1 Analisis Awal-Akhir**

Analisis awal-akhir ini dilakukan untuk menentukan masalah mendasar yang dialami dalam proses pembelajaran. Analisis akhir meliputi analisis kurikulum yang berlaku dan selaras dengan kompetensi dasar materi. Pembuatan modul diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan dalam pembuatan modul ini adalah kurikulum 2013 revisi 2017, dalam Kurikulum 2013 pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tema yang kemudian dibagi ke dalam beberapa subtema. Satu subtema terdiri dari 6 pembelajaran yang dipelajari selama seminggu. Analisis kurikulum tahap awal adalah menentukan KI (Kompetensi Inti), kompetensi inti yaitu penghubung kompetensi-kompetensi yang harus dibuat dengan mempelajari berbagai mata

pelajaran. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4).

**Tabel 3.1. Kompetensi Inti**

No	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis kompetensi dasar dan indikator. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan membahas mengenai pemetaan kompetensi dasar kelas IV Subtema “Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku”:

**Tabel 3.2. Pemetaan KD pada Tema 8 Subtema 3**

<b>No</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1	Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>
2	PPKn	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3	SBdP	<p>3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.</p> <p>4.1 Menggambar dan membentuk tiga Dimensi</p>
4.	IPS	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomidan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
5.	IPA	3.1 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.  4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

### 3.3.1.2 Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik yaitu analisis untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang meliputi kemampuan peserta didik, dan tingkat kemampuan peserta didik yang selaras dengan rancangan dan pengembangan pembelajaran (Hobri, 2013:12).

### 3.3.1.3 Analisis Materi

Analisis materi yaitu kegiatan untuk menentukan isi materi pembelajaran dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, selanjutnya melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Materi yang dikembangkan pada penelitian ini adalah modul berbasis kearifan lokal Papua subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

### 3.3.1.4 Analisis Tugas

Analisis tugas pada pembelajaran tematik ini yaitu tes evaluasi yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang tertera rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang diajarkan pada proses pembelajaran agar mencapai kompetensi yang diinginkan.

### 3.3.1.5 Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran disusun dengan berdasar pada kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam kurikulum 2013 (Hobri, 2013:13).

### **3.3.2 Tahap *Design* (Perancangan)**

Tahapan perancangan yaitu tahap mendesain pengembangan untuk penelitian yang dilakukan. Tahapan desain awal dilaksanakan dengan tahap merancang desain awal modul kelas IV berbasis kearifan lokal Papua subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Pembuatan *design* ditujukan untuk memberikan gambaran awal tentang modul yang dikembangkan.

### **3.3.3 Tahap *Develop* (Pengembangan)**

#### **3.3.3.1 Validasi Ahli**

Desain modul akan melalui proses validasi kelayakan oleh validator ahli yaitu ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi dengan tujuan mendapatkan penilaian dan masukan. Masukan yang diberikan digunakan sebagai bahan revisi modul sehingga mendapatkan modul yang valid.

#### **3.3.3.2 Uji Coba Kepraktisan**

Modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” akan diuji cobakan pada peserta didik kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan modul ajar yang dikembangkan serta untuk mendapatkan masukan dari guru dan peserta didik terhadap modul yang dikembangkan.

## **3.4 Sumber Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan peneliti melalui observasi langsung dengan pemberi informasi yang relevan dengan penelitian. Penelitian menggunakan sumber data primer untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang permasalahan yang ada di sekolah. Sumber data ini didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari sumber lain sehingga mendukung dan melengkapi data primer, misalnya dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan data sekunder digunakan

peneliti untuk melengkapi dan mendukung data mengenai pengembangan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

### **3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.5.1.1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 199). Sejalan dengan itu, Arikunto (2010) mengemukakan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket. Angket digunakan untuk menilai kelayakan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan berupa modul berbasis kearifan lokal Papua ini akan diuji kevalidannya kepada para ahli menggunakan angket angket validasi. Validasi tersebut terdiri dari validasi ahli bahasa, ahli media dan ahli materi. Modul yang disusun dapat dinilai valid jika hasil penilaian validator menunjukkan nilai keseluruhan aspek minimal pada kategori cukup valid. Selain itu, angket juga digunakan untuk mengetahui tanggapan yang berasal dari guru dan peserta didik mengenai modul yang dikembangkan.

#### **3.5.2. Instrumen Penelitian**

##### **3.5.2.1. Uji Kevalidan Modul**

Menurut Scarvia B. Anderson (dalam Arikunto, 2012:80) *“A test is valid if it measures what it purpose to measure”*. Artinya yaitu validitas sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes atau instrumen dianggap valid jika tes tersebut mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji kevalidan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” akan dilakukan oleh para validator ahli yaitu ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Pengujian terhadap kevalidan modul yang dikembangkan ini menggunakan angket dengan penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek media, dan aspek materi.

### 3.5.2.2. Uji Kepraktisan Modul

Uji kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” akan dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik. Hasil penilaian dari pengguna menentukan kepraktisan suatu media. Tingkat kepraktisan dapat ditinjau berdasarkan penjelasan dari guru atau pihak-pihak lain yang berpendapat bahwa materi pembelajaran mudah dan dapat digunakan oleh siswa dan guru. Produk hasil pengembangan dikatakan praktis jika (1) praktisi menyatakan bahwa produk yang telah dikembangkan dapat diterapkan di lapangan dan (2) tingkat keterlaksanaan produk termasuk kategori berada pada kategori “baik” (M. Hafiz, 2013: 34). Kepraktisan modul ini dapat dilihat dari respon guru dan peserta didik setelah menggunakan modul yang telah dikembangkan.

## 3.6. Teknik Analisis Data

### 3.6.1. Analisis Kevalidan Modul

Analisis kevalidan modul diperoleh dari hasil validasi kelayakan oleh validator. Modul yang dikembangkan dianalisis kelayakannya menggunakan skala *likert* yang memiliki lima kriteria, kemudian dianalisis melalui perhitungan presentasi skor pada setiap jawaban pertanyaan dalam angket. Angket validasi ahli dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh validator (S) dengan jumlah skor maksimum yang telah ditetapkan dalam angket validasi pengembangan modul (SM). Rumusnya sebagai berikut:

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimu

**Tabel 3.3. Skor Kevalidan Modul**

<b>Penilaian</b>	<b>Nilai Skor</b>
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Cukup Layak	3
Layak	4
Tidak Layak	5

**Tabel 3.4. Kriteria Kevalidan Modul**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kriteria</b>
80% $\geq$ 89%	Sangat valid, modul dapat digunakan tanpa revisi.
70%-79%	Valid, modul dapat digunakan dengan sedikit revisi.
60%-69%	Cukup valid, modul dapat digunakan dengan sedikit revisi.
50%-59%	Kurang valid, modul dapat digunakan dengan banyak revisi.
<50%	Tidak valid, modul belum dapat Digunakan

Arikunto 2010 dalam (Wati, 2022)

Modul yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan apabila presentase kevalidannya  $\geq 60\%$ .

### 3.6.2. Analisis Kepraktisan Modul

Kepraktisan modul dapat diukur melalui angket respon yang diberikan kepada guru dan diberikan kepada peserta didik. Angket berisikan pernyataan yang menyatakan layak tidaknya modul digunakan. Analisis kepraktisan ini dilaksanakan dengan menggunakan skala *likert*, yang memiliki rumus yaitu:

$$P = \frac{PS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

PS = Perolehan Skor

N = Skor Maksimum

**Tabel 3.5. Skor Kepraktisan Modul**

Penilaian	Nilai Skor
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Cukup Layak	3
Layak	4
Tidak Layak	5

**Tabel 3.6 Kriteria Kepraktisan Modul**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kriteria</b>
81%-100%	Sangat praktis, modul dapat digunakan tanpa revisi.
61%-80%	Praktis, modul dapat digunakan dengan sedikit revisi.
41%-60%	Cukup praktis, modul dapat digunakan dengan sedikit revisi.
21%-40%	Kurang praktis, modul dapat digunakan dengan banyak revisi.
<20%	Tidak praktis, modul belum dapat digunakan

---

Wati 2022 (dimodifikasi dari Syefrinando 2020)

Modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dinyatakan praktis dan dapat digunakan apabila persentasenya  $\geq 41\%$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kevalidan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” termasuk dalam kategori “sangat valid” dengan nilai rata-rata presentase 91%, dan nilai rata-rata presentase kepraktisan yang didapat dari respon guru adalah 95% yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”, serta hasil respon peserta didik dengan nilai rata-rata presentase yaitu rata-rata 90% yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

##### **4.1.1. Tahap *Define* (Pendefinisian)**

###### **4.1.1.1. Analisis Awal-Akhir**

Tahap analisis awal-akhir ditemukan bahwa peserta didik kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong kurang memahami materi yang berkaitan dengan kearifan lokal Papua, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber literatur yang memuat kearifan lokal Papua sehingga guru hanya menggunakan buku tematik yang diterbitkan oleh pemerintah yang di dalamnya bersifat umum untuk seluruh wilayah Indonesia dan belum disesuaikan dengan lingkungan belajar di daerah setempat.

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif maka diperlukan bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik, dalam hal ini adalah modul berbasis kearifan lokal Papua Barat kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Modul ini disusun dan dirancang sesuai dengan kearifan lokal yang ada di Papua. Selain itu, dalam modul terdapat kompetensi dasar yang didasari oleh kurikulum 2013 pada materi tematik tema 8 subtema 3 ”Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

#### 4.1.1.2. Analisis Peserta Didik

Karakteristik peserta didik dalam hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Peserta didik berusia rata-rata 9-10 tahun, pada kelompok usia tersebut peserta didik sudah mampu memecahkan masalah dan dapat berpikir abstrak.
- 2) Peserta didik kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran, ada yang memiliki kemampuan sangat baik, kemampuan sedang, dan kemampuan kurang, yang dilihat berdasarkan hasil prestasi belajar pada semester sebelumnya.

Hasil observasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

#### 4.1.1.3. Analisis Materi

Materi pelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah materi tematik kelas IV tema 8 subtema 3 berbasis kearifan lokal Papua, yang terdiri dari lima mata pelajaran yaitu IPS, Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, dan SBdP. Hasil dari observasi penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik dan antusias belajar jika materi yang disampaikan oleh guru berdasarkan lingkungan peserta didik.

#### 4.1.1.4. Analisis Tugas

Kompetensi dasar diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik untuk itu, terlebih dahulu harus dilaksanakan analisis tugas sebagai acuan dalam merancang tugas bagi peserta didik. Tugas dalam pengembangan modul pembelajaran ini yaitu tes evaluasi berbentuk pilihan ganda berdasarkan analisis tujuan pembelajaran.

#### 4.1.1.5. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dibuat untuk mengkonversikan tujuan analisis materi menjadi kompetensi dasar yang dapat diukur melalui tingkah laku peserta didik. Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam kurikulum 2013.

#### **4.1.2. Tahap *Design* (Perancangan)**

Tahap perancangan bertujuan untuk menghasilkan modul berbasis kearifan lokal kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” yang dikembangkan. Berikut adalah langkah-langkah dalam tahap ini:

##### **4.1.2.1. Pemilihan Media**

Tahap memilih media dilakukan berdasarkan hasil analisis materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Modul yang dikembangkan yaitu modul dengan kearifan lokal Papua tema 8 subtema 3 merupakan bahan ajar materi inti pada pembelajaran ini.

##### **4.1.2.2. Pemilihan Format**

Tahapan memilih format dilakukan untuk merancang isi modul yang dikembangkan yaitu modul berlandaskan budaya lokal Papua tema 8 subtema 3 yang mengacu pada materi pembelajaran dan kurikulum 2013. Format pengembangan modul yang dipakai yaitu konsep yang mencakup tujuan pembelajaran dari materi gaya dan gerak, karya tiga dimensi, berbagai karakteristik individu, berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar, dan berbagai cerita fiksi Papua, sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima transaksi informasi dalam kegiatan belajar.

##### **4.1.2.3. Rancangan Awal**

Rancangan awal dalam tahap ini adalah modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” mengacu pada analisis yang terlebih dahulu dilakukan dalam tahap *define*, dan tahapan-tahapan sebelumnya. Tahap rancangan awal menghasilkan *prototype* 1 modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” yang akan dikembangkan pada tahap *develop*. Hasil rancangan modul pada tahap ini adalah modul pembelajaran yang didasarkan pada peserta didik yang menyenangi materi belajar yang dekat dengan peserta didik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Beberapa bagian yang terdapat pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” terdiri atas:

sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, tes evaluasi, glosarium, daftar pustaka, dan profil penyusun.

Berikut ini merupakan paparan bagian-bagian yang terdapat pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”:

1) Sampul Modul



**Gambar 4.1 Sampul Modul**

Sampul depan dan sampul belakang modul ditunjukkan pada gambar 4.1. Sampul depan modul di dalamnya terdapat beberapa gambar kearifan lokal Papua berupa burung cendrawasih, tempat wisata Raja Ampat, rumah honai, patung asmat dan beberapa gambar animasi yang berkaitan dengan kearifan lokal Papua. Selain itu terdapat judul modul, tema dan subtema, kelas, serta nama penyusun. Adapun pada sampul belakang modul terdapat sinopsis mengenai modul pembelajaran.

## 2) Kata Pengantar



Gambar 4.2 Kata Pengantar

Kata pengantar ditunjukkan pada gambar 4.2. Bagian ini merupakan bagian pendahuluan modul yang memberikan sedikit gambaran tentang isi dalam modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

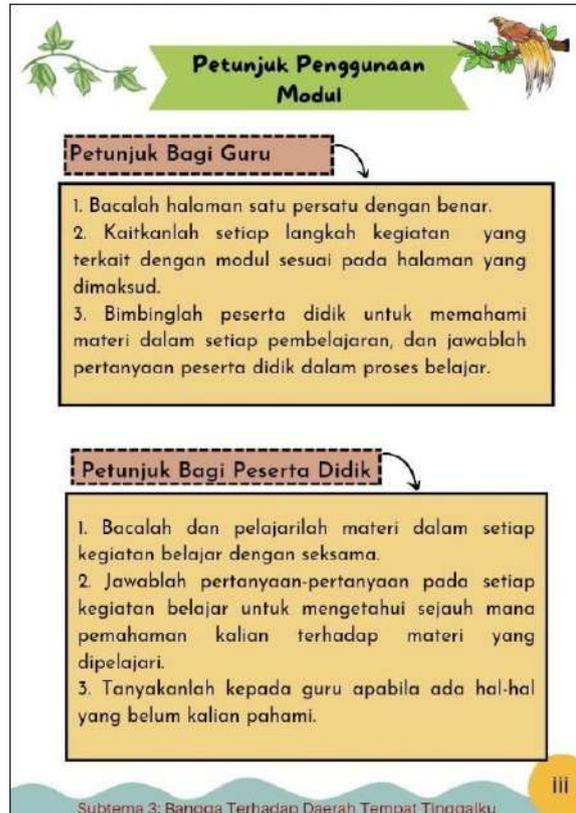
## 3) Daftar Isi



Gambar 4.3 Daftar Isi

Daftar isi ditunjukkan pada gambar 4.3 yang di dalamnya memuat garis besar pada modul yaitu kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar, materi pembelajaran, daftar pustaka, glosarium, dan profil penyusun.

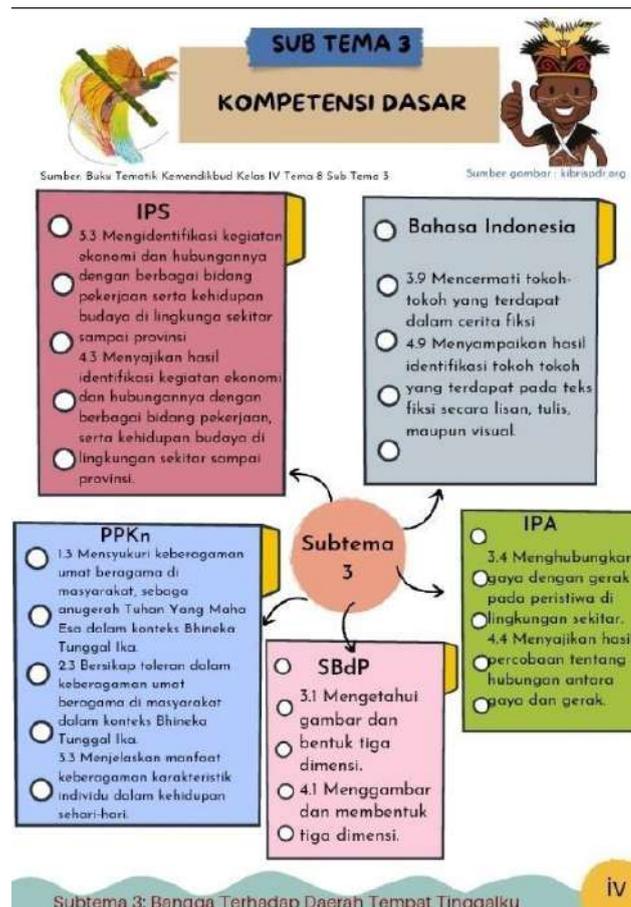
#### 4) Petunjuk Penggunaan Modul



**Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Modul**

Petunjuk penggunaan modul ditunjukkan pada gambar 4.4 yang di dalamnya berisi petunjuk bagi guru dan peserta didik dalam menggunakan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

## 5) Kompetensi Dasar



Gambar 4.5 Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar ditunjukkan pada gambar 4.5 yang di dalamnya memuat kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran pada tema 8 subtema 3. Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

## 6) Indikator



Gambar 4.6 Indikator

Indikator ditunjukkan pada gambar 4.6 yang di dalamnya memuat indikator dari setiap pembelajaran, mulai dari pembelajaran 1 hingga pembelajaran 6.

## 7) Tujuan Pembelajaran



Gambar 4.7 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ditunjukkan pada gambar 4.7 yang di dalamnya memuat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran ditampilkan dalam setiap pembelajaran 1 hingga pembelajaran 6.

## 8) Materi

**AYO MENCoba**

Ayo kita buktikan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda melalui permainan tradisional suku Boven Digoel Papua ini yang bernama "Kweritop/Kekenaya".

Permainan Kweritop/Kekenaya adalah permainan tradisional masyarakat di Boven Digoel yaitu orang Wambon. Permainan ini menggunakan tali yang dibentuk dengan berbagai bentuk melalui jari-jari tangan.

Aturan dan cara bermain:

1. Permainan kweritop/keknaya dimainkan oleh 2 orang atau lebih.
2. Alat utama permainan adalah tali.
3. 2 orang pemain akan saling berhadapan.
4. Kedua pemain saling menantang membentuk anyaman tali pada jari-jari tangan, lalu lawan main akan menebak model apa yang dimainkan oleh salah satu dari mereka dengan saling bergantian. Atau berdasarkan kesepakatan mereka membentuk satu model dan dengan hitungan waktu siapa yang paling cepat menyelesaikan bentuk model tersebut.



Sumber: kebudayaan.kemendikbud.go.id

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

4

**AYO MEMBACA**

**ILUAGEIK HITIGAMA**



Gambar: Sampul depan dan belakang Ilugeik Hitigama. Sumber: Cerita Rakyat dari Tanah Papua, UNICEF Jayapura. Nianter, Agustina Yensartana, S.Pd., & Amalunurapin, SS.

Alkisah terdapat dua orang nenek bernama Ilugeiisa dan Majugeiisa, mereka tinggal di kampung Hitigama. Ilugeiisa berarti tawar dan Majugeiisa berarti asin. Sesuai namanya, kedua nenek tersebut mempunyai sifat yang berbeda. Ilugeiisa lembut dan ramah, sedangkan Majugeiisa kasar dan pemarah.

Setiap hari, anak-anak dari kampung tetangga datang dan bermain di Hitigama. Namun, Nenek Majugeiisa selalu marah dan mengusir mereka.

"Ko jangan kasar sama mereka, Majugeiisa" kata nenek Ilugeiisa. "Ah, sa tra suka dorang selalu main dan buat ribut di tempat ini", jawab nenek Majugeiisa. Karena sifat inilah orang Hitigama pun tidak suka dengan nenek Majugeiisa.

Masyarakat dan kedua nenek tersebut meminta nasehat kepada kepala suku. Kepala suku pun meminta agar nenek Majugeiisa pindah ke Kurulu supaya tidak terganggu oleh anak-anak.



Sumber: Cerita Rakyat dari Tanah Papua, UNICEF Jayapura.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

18

**Gambar 4.8 Materi**

Materi pada modul ditunjukkan pada gambar 4.8 yang di dalamnya memuat materi pelajaran yang telah dirancang pada setiap pembelajaran, yaitu pembelajaran 1 hingga pembelajaran 6 yang disesuaikan dengan kearifan lokal Papua.

## 9) Tes Evaluasi

**TES EVALUASI**

Berikanlah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Menggunakan rem untuk menghentikan sepeda merupakan contoh peristiwa yang membuktikan bahwa gaya dapat...
  - Gaya dapat mengubah arah benda
  - Gaya dapat mengubah bentuk benda
  - Gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
  - Gaya dapat mengubah benda bergerak menjadi diam
- Memukul bola tenis menggunakan raket merupakan contoh peristiwa yang membuktikan bahwa gaya dapat...
  - Gaya dapat mengubah bentuk benda
  - Gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
  - Gaya dapat mengubah benda bergerak menjadi diam
  - Gaya dapat mengubah arah benda
- Seorang pengrajin gerabah mengubah tanah liat menjadi sebuah bentuk mangkuk merupakan sebuah peristiwa yang membuktikan bahwa gaya dapat...
  - Gaya dapat mengubah bentuk benda
  - Gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
  - Gaya dapat mengubah benda bergerak menjadi diam
  - Gaya dapat mengubah arah benda
- Aperer mendorong kursi di ruang tamu rumahnya merupakan contoh peristiwa yang membuktikan bahwa gaya dapat...
  - Gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
  - Gaya dapat mengubah benda bergerak menjadi diam
  - Gaya dapat mengubah bentuk benda
  - Gaya dapat mengubah arah benda
- Cerita yang dibuat oleh pengarang berdasarkan khayalan yang bukan kenyataan merupakan cerita...
  - Biografi
  - Ilmiah
  - Literatur
  - Fiksi
- Tokoh yang memiliki peranan yang penting dalam suatu cerita disebut...
  - Tokoh pembantu
  - Tokoh figuran
  - Tokoh tritagonis
  - Tokoh utama
- Tokoh yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dilagumi pembaca disebut...
  - Tokoh protagonis
  - Tokoh tritagonis
  - Tokoh antagonis
  - Tokoh sampingan

42

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Gambar 4.9 Tes Evaluasi

Tes evaluasi ditunjukkan pada gambar 4.9 yang menunjukkan bahwa modul dilengkapi dengan soal tes evaluasi dan disertai dengan kunci jawaban. Soal tes evaluasi pada modul ini berbentuk soal pilihan ganda.

## 10) Glosarium

**Glosarium**

- **Danau:** sebuah perairan yang luas dan dangkal, dikelilingi oleh daratan di semua sisinya.
- **Da:** Dialek masyarakat Papua yang artinya Dia
- **Gemuruh:** suara yang keras dan berat, seperti suara guntur atau ombak yang memecah di pantai
- **Gerabah:** barang keramik yang dibuat dari tanah liat dan dibakar dalam api untuk membuatnya keras dan tahan lama.
- **Jang:** Dialek masyarakat Papua yang artinya Jangan
- **Kam:** Dialek masyarakat Papua yang artinya kamu.
- **Karakteristik:** sifat atau ciri khas yang membedakan seseorang atau sesuatu dari yang lain.
- **Kendi:** sebuah wadah yang digunakan untuk menyimpan dan menuang minuman atau cairan lainnya, sering kali terbuat dari tanah liat.
- **Ka:** Dialek masyarakat Papua yang artinya Kamu
- **Luapan:** volume air yang meluap dari sungai atau danau dan membanjiri daerah sekitarnya.
- **Nira:** cairan manis yang diambil dari pohon kelapa atau pohon aren dan digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat gula.
- **Pelepah:** Bagian daun yang merupakan perpanjangan tangkai daun dan berfungsi sebagai penyangga dan pelindung bagi daun.
- **Sa:** Dialek masyarakat Papua yang artinya Saya
- **Sketsa:** gambar atau lukisan kasar yang digunakan sebagai rancangan atau rencana untuk karya seni yang lebih lengkap atau terperinci.
- **Sungai:** sebuah aliran air yang mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah menuju laut atau danau.
- **Tra:** Dialek masyarakat Papua yang artinya Tidak

46

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Gambar 4.10 Glosarium

Glosarium pada modul ditunjukkan pada gambar 4.10. Glosarium berisikan daftar istilah-istilah penting beserta penjelasannya yang disusun secara alfabet.

## 11) Daftar Pustaka



### Gambar 4.11 Daftar Pustaka

Daftar pustaka pada modul ditunjukkan pada gambar 4.11 Daftar Pustaka dibuat sebagai sumber atau rujukan penyusun dalam mendapatkan informasi.

## 12) Profil Penyusun

**Profil Penyusun**

**Profile 1:**

Nama : Meyrin Santi Duppa  
 NIM : M8620619085  
 TTL : Sorong, 9 Mei 2001  
 Alamat : Jl. Seledri, Aimas Kabupaten Sorong  
 Email : meyrin.duppa2016@gmail.com

**Profile 2:**

Nama : Ahmad Yulanto, M.Pd.  
 NIDN : 142019201  
 TTL : Lalange, 21 Januari 1992  
 Alamat : Aimas, Kabupaten Sorong  
 Email : ahmadyulantounimuda.as.id@gmail.com  
 Pendidikan : Magister Pendidikan Dasar

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 48

**Gambar 4.12 Profil Penyusun**

Profil penyusun ditunjukkan pada gambar 4.12 yang di dalamnya terdapat biodata penyusun. Biodata penyusun tersebut memuat nama, tempat tanggal lahir, alamat, dan kontak penyusun modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

#### 4.1.3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap *development* adalah tahap untuk menghasilkan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dalam bentuk akhir yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para validator ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi.

##### 4.1.3.1. Tahap Validasi Modul

Tahap validasi modul yaitu memberikan modul dalam bentuk *prototype* 1 beserta angket penilaian validasi kepada validator ahli. Selanjutnya hasil penilaian validasi modul dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi modul, pada tahap ini modul direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli.

**Tabel 4.1 Validator Ahli Modul**

<b>Validator</b>	<b>Ahli</b>
Asrul, M.Pd.	Bahasa
Asrul, M.Pd.	Media
Agustina Jitmau, S.Pd.	Materi

Hasil penilaian dari para validator diperoleh masukan yang akan digunakan sebagai panduan dalam merevisi modul yang dikembangkan. Berikut adalah masukan dari para validator serta hasil revisi modul:

- 1) Ahli bahasa memberikan masukan untuk menambahkan beberapa dialek Papua dalam percakapan di dalam modul agar lebih menunjukkan kearifan lokal Papua yang dimiliki. Selanjutnya, modul direvisi dengan menambahkan dialek Papua dalam percakapan yang ada pada modul, yang juga dilengkapi dengan gambar kearifan lokal Papua yang mendukung
- 2) Ahli media memberikan masukan untuk menambahkan muatan nilai-nilai karakter peserta didik setelah kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, modul direvisi dengan menambahkan nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan setiap pembelajaran.
- 3) Ahli materi memberikan masukan untuk menambahkan gambar kearifan lokal Papua pada modul agar lebih relevan dengan judul modul. Selanjutnya, modul direvisi dengan menambahkan gambar kearifan lokal agar modul relevan dengan judul modul dan isinya.

Tabel 4.2 Hasil Revisi Modul

Catatan Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Tambahkan beberapa dialek Papua dalam percakapan di dalam modul agar lebih menunjukkan kearifan lokal Papua yang dimiliki.</p>	 <p>Sumber: Instagram @gaji www.pendidikanindonesia.id Sub Tema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 17</p>	 <p>Sumber: Instagram @gaji www.pendidikanindonesia.id Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 17</p>
<p>Tambahkan muatan nilai-nilai karakter peserta didik setelah kegiatan pembelajaran</p>	 <p>Sumber gambar: idesignplus Sub Tema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 1</p>	 <p>Sumber gambar: idesignplus Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 1</p>

Catatan Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Tambahkan gambar kearifan lokal Papua pada modul agar lebih relevan dengan judul modul.</p>		

Setelah modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” direvisi berdasarkan masukan dari validator, maka dihasilkan *prototype* 2 yang akan diuji cobakan pada peserta didik dan guru kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong untuk mengetahui kepraktisan modul. Berikut adalah hasil penilaian validator terhadap modul:

**Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validator Ahli Terhadap Modul**

Validator	Jumlah	Kategori
Ahli Bahasa	85%	Sangat Valid
Ahli Media	88%	Sangat Valid
Ahli Materi	100%	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>	<b>91%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sesuai dengan teori Scarvia B. Anderson (dalam Arikunto, 2012:80) “*A test is valid if it measures what it purpose to measure*”, yaitu sebuah tes atau instrumen dianggap valid jika tes tersebut mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Berdasarkan hasil validitas modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” termasuk dalam kategori “sangat valid”, dengan nilai rata-rata presentase 91%.

#### 4.1.3.2. Tahap Uji Coba Modul

Modul yang telah melewati tahap revisi akan diuji cobakan pada guru dan peserta didik. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan modul yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang berjumlah 15 peserta didik. Berikut hasil data respon guru dan respon peserta didik berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan:

##### 4.1.3.2.1 Hasil Respon Guru

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data respon guru terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Hasil dari angket respon guru dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Respon Guru**

<b>Jumlah Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
95%	Sangat Praktis

Hasil penilaian angket respon guru terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” yang ditunjukkan pada tabel 4.4 adalah 95% yang termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dapat dicapai.

##### 4.1.3.2.2. Hasil Respon Peserta Didik

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data respon peserta didik terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Hasil dari angket respon peserta didik dapat dilihat pada lampiran yang dirangkum pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
<b>Keseluruhan</b>			
1.	ANM	92	SP
2.	AM	96	SP
3.	BP	94	SP
4.	HS	92	SP
5.	IK	94	SP
6.	JK	84	SP
7.	MI	82	SP
8.	NB	80	P
9.	NRAA	96	SP
10.	RAT	88	SP
11.	RPP	94	SP
12.	STC	88	SP
13.	VRSP	92	SP
14.	WYR	90	SP
15.	YDR	88	SP
<b>Skor rata-rata</b>		<b>90%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Keterangan Tabel 4.5:

SP = Sangat Praktis

P = Praktis

Hasil penelitian dari angket yang diberikan kepada 15 peserta didik, dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil keseluruhan yang diperoleh adalah rata-rata 90% yang termasuk dalam kategori “Sangat Praktis” terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” tercapai.

## **4.2. Kajian Akhir Modul**

Pembahasan yang akan dikemukakan pada bagian ini adalah hasil penilaian terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut mencakup kevalidan modul dan kepraktisan modul.

Tahap ini dilakukan dengan cara mengolah data dari validator ahli, data dari respon guru dan data dari respon peserta didik. Berikut hasil analisis validator ahli, respon guru, dan respon peserta didik yang diperoleh berdasarkan analisis data yang dilakukan.

### **4.2.1. Kevalidan Modul**

Tahap-tahap pada analisis kevalidan modul yaitu data penilaian yang diperoleh dari validator ahli dihitung jumlah rata-ratanya pada setiap aspek, kemudian jumlah rata-rata setiap aspek dibandingkan dengan kriteria kevalidan modul.

Modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dapat dinyatakan valid apabila hasil analisis memenuhi kriteria kevalidan yang ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data dari proses validasi, dinyatakan bahwa modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” termasuk dalam kategori sangat valid dengan nilai rata-rata presentase pada setiap aspek yaitu 91%. Modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” termasuk dalam kategori sangat valid maka selanjutnya dilakukan uji coba pada pembelajaran di kelas dan dihitung kepraktisannya.

### **4.2.2. Kepraktisan Modul**

Tahap-tahap pada analisis kepraktisan modul yaitu data penilaian yang diperoleh dari hasil angket respon guru dan peserta didik dihitung jumlah rata-ratanya, kemudian jumlah rata-rata tersebut dibandingkan dengan kriteria kepraktisan modul.

Modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dapat dinyatakan praktis apabila hasil analisis

memenuhi kriteria kepraktisan yang ditentukan sebelumnya yaitu minimal  $\geq 41\%$  dengan kategori cukup praktis.

Berdasarkan hasil respon guru dan peserta didik, modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” sudah baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan nilai rata-rata respon guru dalam bentuk presentase adalah 95% yang masuk dalam kategori sangat praktis, dan nilai rata-rata respon peserta didik dalam bentuk presentase adalah 90% yang juga masuk dalam kategori sangat praktis. Kepraktisan modul ini sesuai dengan pendapat (M. Hafiz, 2013: 34), yang menyatakan bahwa produk hasil pengembangan dikatakan praktis jika (1) praktisi menyatakan bahwa produk yang telah dikembangkan dapat diterapkan di lapangan dan (2) tingkat keterlaksanaan produk termasuk kategori berada pada kategori “baik”.

Karena semua aspek penilaian respon guru dan respon peserta didik terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” berada pada kategori sangat praktis, maka modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dapat digunakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai pengujian modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” yang telah melalui proses penilaian dari validator ahli maupun penilaian berdasarkan angket respon guru dan angket respon peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengembangan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” sudah melalui validasi oleh beberapa validator. Berdasarkan data uji kevalidan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dinyatakan sangat valid dengan penilaian skor rata-rata dari semua indikator penilaian yaitu 91% sehingga layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil uji coba kepraktisan pada guru dan peserta didik, modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dinyatakan sangat praktis dengan perolehan nilai angket respon guru adalah 95% dan nilai rata-rata pada angket respon peserta didik adalah 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” sangat praktis digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan saran untuk meningkatkan modul berbasis kearifan lokal ke depannya, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, dan dapat melestarikan kearifan lokal Papua yang dimiliki.
2. Kepada para pendidik diharapkan untuk dapat mengembangkan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Papua dengan kelas, tema, subtema, dan mata pelajaran yang berbeda sehingga modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Papua lebih beragam.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua hingga pada tahap *disseminate* (penyebaran), dan membuat modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Papua yang lebih menarik dan lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arianto, S. (2018). *Kendala-Kendala yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Rejang Lebong*. Doctoral dissertation, IAIN CURUP.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriati, N. (2013). Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal pendidikan Sosiologi dan Humaniora Vol 3, No.2*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fahrudin. Rahmat. (2017). *Nilai-nilai Pendidikan Karakterter Dalam Kearifan Lokal Lampung Prespektif Pendidikan Islam*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wati, Suci Fatma. (2022). *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Materi Sistem Rangka Manusia dan Alat Indra Manusia di Kelas IV SD Inpres 1 Kabupaten Sorong*. Sorong: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Hafiz, M. (2013). Research and Development: Penelitian di Bidang Pendidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna. *Padang, vol. 16, no. 1*.
- Hamid, A., & Marzuki, M. (2018). Model Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 51-62*.
- Hobri. (2013). *Metodeologi Penelitian Pengembangan*. Jember : Pena Salsabila.
- Insani Latifah, Laili. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran SBdP Materi Situs- Situs Budaya sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadiknas, Vol. 4 No.2 Juli 2021*.
- Irfandi. 2015. *Pengembangan Model Latihan Sepak Bola dan Bola Voli (Studi Penelitian pada Atlet Putra Putri di Banda Aceh)*. Yogyakarta: Deepublish

- Juniarta, H., Edi, S. & Mimit, P. (2013). Kajian Profil Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pulau Gili Kecamatan Sumberasih Kabupaten Purbolinggo Jawa Timur. *ESCOFIM (Economic and Social of Fisheries and Marine)*, Vol.1 No. 1, 2013.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Khusna, F.N.S, Naela. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 1 No. 1, Februari 2018 Hal.48-53*.
- Mufaridah, M. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas V SD Berbasis Kearifan Lokal untuk Pengenalan Budaya Sedan Rembang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 4(3), 500–505*.
- Mustika, Ika. (2013). Sikap Profesional Pendidikan Bahasa Indonesia Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nurdiana Safitri, Dyah (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV di SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurrahmi, Rafika. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Yogyakarta tema Pendidikan untuk Peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Skripsi sarjana Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke-7 2018*.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Puspita, T., Djatmika, & Hasanah, R. (2016). Pembelajaran Tematik Integratif Sebagai Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS, 1(10, 123-130)*.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian pendidikan: jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Sari, W. P., & Montessori, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Modul Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu, 5(6), 5275-5279*.
- Sholehah, L. A. (2017). Perbedaan Kemampuan Kognitif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Dan Jigsaw Pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Kelas V Sd. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 5(2), 758*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syefrinando, B., Suraida, S., & Parman, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Adobe Flash Profesional CS6 Untuk Mata Kuliah Fisika Dasar I. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 6(1, 39-44)*
- Thiagarajan. S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Intruictional Developmentfor Training Teacher of Expecinal Children*. Indiana: Indiana University Bloomington.
- Wahyuni, Fitri. (2015). Kurikulum dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia). *Al-Adabiya, Vol. 10 No. 2*.

## Lampiran 1. Hasil Validasi Ahli Media



**UNIMUDA**  
SORONG

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrul, M.Pd.  
NIP/NIDN : 1413069201  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Unit Kerja : UNIMUDA SORONG

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Meyrlin Santi Duppa  
NIM : 148620619085

Berupa :

- Media pembelajaran
- Modul atau bahan ajar
- Model Pembelajaran
- Instrumen penelitian
- Lain-lain : Ahli Media

Dengan judul :

Pengembangan modul berbasis Kearifan lokal Papua kelas IV  
sub tema bangga terhadap daerah tempat tinggal

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

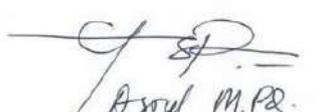
Mengetahui,  
Kema Prodi PGSD,



Desu Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 1405129101

Sorong, 22 Mei 2023

Validator,



Asrul, M.Pd.  
NIP/NIDN. 1413069201

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu \*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Smartness • Affection • Assistance • Religion • Energy

## LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

### Identitas Validator

Nama : Asrul, M. Pd.  
 NIDN : 1413069201  
 Jabatan : Lektor

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dalam aspek media.

### Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak      Skor 3: Cukup layak      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak      Skor 4: Layak
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

### Penilaian

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Aspek Desain Sampul</b>					
	a. Modul menampilkan ukuran judul yang lebih dominan dibandingkan sub judul, nama pengarang, dan penulisan kelas.					✓
	b. Sampul modul menggunakan huruf yang jelas sehingga mudah dibaca					✓
	c. Sampul modul menggunakan perpaduan warna yang menarik				✓	
	d. Modul pembelajaran memiliki keterpaduan antara sampul dan isi modul				✓	
	e. Tata letak gambar pada sampul modul menarik perhatian pembaca				✓	
2.	<b>Aspek Materi Pembelajaran</b>					
	a. Susunan judul materi, dan sub judul pada modul sesuai					✓
	b. Materi yang dibuat dalam modul relevan dengan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Modul didesain dengan kreatif dan menarik minat baca				✓	
	d. Ilustrasi dan keterangan gambar pada materi modul relevan					✓

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
	e. Spasi antar baris dan paragraf antar baris susunan pada teks normal.					✓
	f. Tabel pada modul disajikan secara jelas					✓
	g. Modul menggunakan variasi jenis huruf dan ukuran huruf yang tidak berlebihan				✓	
3.	<b>Aspek Penggunaan Bahasa</b>					
	a. Modul menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD)				✓	
	b. Modul menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik				✓	
4.	<b>Aspek Komunikatif</b>					
	Modul dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik				✓	
Skor Keseluruhan		66				
Skor Rata-rata		88%				

#### Penilaian Indikator

Skor	Kategori	Kesimpulan
80% ≥ 89%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70% ≥ 79%	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
60% ≥ 69%	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
50% ≥ 59%	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
<50%	Tidak valid	Modul belum dapat digunakan

#### Komentar dan Saran Perbaikan

*Instrument penelitian sudah bagus namun perlu menambahkan contoh video-visual karafur siswa*

Sorong, 22 Mei 2023

Validator Ahli Media

*[Signature]*  
 Arnel, M.Pd.  
 NIDN. 1413069201

## Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa



### LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrul, M. Pd.  
NIP/NIDN : 1413069201  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Unit Kerja : UNIMUDA SORONG

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Meyrin Santi Duppi  
NIM : 148620619085

Berupa :

- Media pembelajaran
- Modul atau bahan ajar
- Model Pembelajaran
- Instrumen penelitian
- Lain-lain : Ahli Bahasa

Dengan judul :

Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua kelas IV sub tema Bangsa Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Sorong, 22 Mei 2023  
Validator,

Asrul, M. Pd.  
NIP/NIDN. 1413069201

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu \*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

PCSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



## LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

### Identitas Validator

Nama : *Asrul, M. Pd.*  
 NIDN : *1413069201*  
 Jabatan : *Lektor*

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dalam aspek bahasa.

### Petunjuk

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

### Penilaian

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Aspek Penulisan</b>					
	a. Modul menggunakan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)				✓	
	b. Modul menggunakan kalimat yang dapat dibaca dengan jelas					✓
	c. Modul mencantumkan tanda baca yang tepat					✓
	d. Modul menggunakan jenis huruf yang konsisten				✓	
	e. Modul menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca					✓
2.	<b>Aspek Penggunaan Bahasa</b>					
	a. Modul menggunakan kalimat yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi				✓	
	b. Modul menggunakan tanda baca dan tata bahasa sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)				✓	
	c. Modul menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia peserta didik				✓	
	d. Modul menggunakan bahasa yang interaktif				✓	
	e. Modul menyediakan glosarium yang mudah dipahami				✓	
3.	<b>Aspek Komunikatif</b>					
	a. Modul menggunakan bahasa setengah formal (terdapat dialek Papua)				✓	

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
	b. Modul mencantumkan petunjuk penggunaan modul yang dapat dibaca dengan jelas				✓	
Skor Keseluruhan		51				
Skor Rata-rata		85%				

**Penilaian Indikator**

Skor	Kategori	Kesimpulan
80% ≥ 89%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70% ≥ 79%	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
60% ≥ 69%	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
50% ≥ 59%	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
<50%	Tidak valid	Modul belum dapat digunakan

**Komentar dan Saran Perbaikan**

sebaiknya beberapa diatek Papua dalam percakapan  
 lebih di cantumkan

Sorong, 22 Mei 2023

Validator Ahli Bahasa



A. erul, M. Pd.

NIDN. 1418869201

### Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi

**UNIMUDA**  
SORONG

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustina Jitmau, S.Pd.  
NIP/NIDN : 197009171996062001  
Jabatan Fungsional : Wai Kelas  
Unit Kerja : SD Inpres 15. Kabupaten Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Meyrin Santi Duppa  
NIM : 148620619085

Berupa :

Media pembelajaran  
 Modul atau bahan ajar  
 Model Pembelajaran  
 Instrumen penelitian  
 Lain-lain : Ahli Materi

Dengan judul :

Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua  
Kelas IV Sub Tema Bangsa Terhadap Daerah Tempat  
Tinggalnya

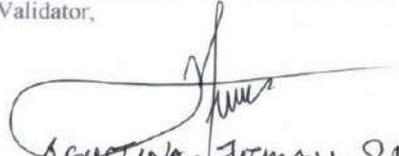
Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik** / ~~Baik~~ / ~~Cukup Baik~~\*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD,

  
Agus Rahayu, S.Pd., M. Pd.  
NIDN 1405129101

Sorong, 25 Mei 2023  
Validator,

  
Agustina Jitmau S.Pd.  
NIP/NIDN 197009171996062001

Keterangan:  
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai  
2) Coret yang tidak perlu \*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Santia • Mandiri • Amanah • Kreatif • Loyalitas

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

**Identitas Validator**

Nama : AGUSTINA JITMAU S Pd  
 NIP : 197009171996062001  
 Jabatan : Guru kelas

**Tujuan**

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dalam aspek materi.

**Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (√) dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

**Penilaian**

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Aspek Isi Materi</b>					
	a. Materi yang terdapat pada modul sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti					✓
	b. Materi yang terdapat pada modul sesuai dengn indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran					✓
	c. Materi pada modul berisikan kearifan lokal yang ada di Papua					✓
	d. Materi pada modul dapat menambah pengetahuan peserta didik dan meningkatkan semangat belajar					✓
	e. Materi pada modul memuat contoh keteladanan yang mencerminkan nilai-nilai positif					✓
2.	<b>Aspek Penggunaan Bahasa</b>					
	a. Modul menggunakan kalimat yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi					✓
	b. Modul menggunakan tanda baca dan tata bahasa sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)					✓
	c. Modul menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia peserta didik					✓

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
3.	<b>Aspek Penyajian Materi</b>					
	a. Modul menyajikan materi yang menarik dan jelas pada pembelajaran 1 hingga pembelajaran 6					✓
	b. Modul menyajikan soal pada akhir pembelajaran yang sesuai dan dapat dibaca dengan jelas					✓
	c. Modul menyajikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.					✓
	d. Modul menyajikan daftar Pustaka					✓
4.	<b>Aspek Mandiri</b>					
	a. Modul menarik minat belajar peserta didik mengenai kearifan lokal Papua					✓
	b. Modul mendorong peserta didik untuk mengimplementasikan pembelajaran pada kehidupannya					✓
	c. Modul membantu peserta didik untuk belajar mandiri					✓
Skor Keseluruhan		75				
Skor Rata-rata		100 %				

#### Penilaian Indikator

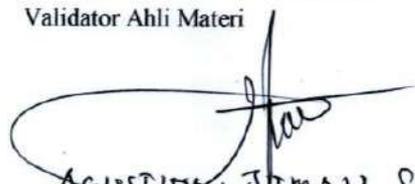
Skor	Kategori	Kesimpulan
80% ≥ 89%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70% ≥ 79%	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
60% ≥ 69%	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
50% ≥ 59%	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
<50%	Tidak valid	Modul belum dapat digunakan

#### Komentar dan Saran Perbaikan

Wah... bagus sekali modul ini, karena capaian pembelajaran yang nyata dapat diperhatikan melalui modul pembelajaran, perlu ditunjukkan lagi kedepan supaya dapat minat belajarnya yang baik.  
 Tampilkan ya, tambahkan gambar kearifan lokal

Sorong, 25 Mei 2023

Validator Ahli Materi

  
 AGUSTINA JIRMAN S.Pd  
 NIP. 197009171996062001

## Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

  
**UNIMUDA**  
SORONG

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Asml, M. Pd.*  
NIP/NIDN : *1415069201*  
Jabatan Fungsional : *Lektor*  
Unit Kerja : *UNIMUDA Sorong*

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : *Majrui Santi Duppa*  
NIM : *148620619085*

Berupa :

Media pembelajaran  
 Modul atau bahan ajar  
 Model Pembelajaran  
 Instrumen penelitian  
 Lain-lain : *RPP, Lembar Respon Guru, dan Lembar Respon Peserta Didik*

Dengan judul :

*Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua Kelas IV Sub Tema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku*

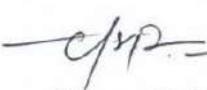
Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\***

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD,

  
*Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.*  
NIDN. 1405129101

Sorong, *23 Mei 2023*  
Validator,

  
*Asml, M. Pd.*  
NIP/NIDN. *1415069201*

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu \*

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Berprestasi • Berkeadilan • Amanah • Berkeadilan • Berprestasi

## Lampiran 5. Hasil Validasi Angket Respon Guru

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

#### ANGKET RESPON GURU

**Identitas Validator:**

Nama : Asri, M.Pd.

NIDN : 1413069201

Jabatan : Lektor

**Tujuan**

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas angket respon guru terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

**Petunjuk**

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket respon guru pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak Valid      Skor 3: Cukup Valid      Skor 5: Sangat Valid  
 Skor 2: Kurang Valid      Skor 4: Valid

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan di bawah.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

**Penilaian**

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Isi Angket</b>					
	Angket respon guru memuat pertanyaan yang relevan dengan modul					✓
2.	<b>Susunan Angket</b>					
	a. Angket respon guru memuat petunjuk dengan jelas cara melakukan pengisian pada angket				✓	
	b. Pertanyaan pada angket respon guru dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	<b>Penggunaan Bahasa</b>					
	Angket respon guru memuat pertanyaan-pertanyaan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)					✓
<b>Total Skor</b>						18

**Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

**Kesimpulan**

Skor	Kategori	Simpulan
17-20	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
13-16	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
9-12	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
5-8	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-4	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 23 Mei 2023

Validator



Asri, M.Pd.

NIDN. 1413069201

## Lampiran 6. Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

#### ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

##### Identitas Validator:

Nama : Acsul, M Pd.  
 NIDN : 14130609201  
 Jabatan : Lektor

##### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas angket respon peserta didik terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

##### Petunjuk

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket respon peserta didik pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak Valid      Skor 3: Cukup Valid      Skor 5: Sangat Valid  
 Skor 2: Kurang Valid      Skor 4: Valid

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan di bawah.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

##### Penilaian

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Isi Angket</b>					
	Angket respon peserta didik memuat pertanyaan yang relevan dengan modul				✓	
2.	<b>Susunan Angket</b>					
	a. Angket respon peserta didik memuat petunjuk dengan jelas cara melakukan pengisian pada angket					✓
	b. Pertanyaan pada angket respon peserta didik dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	<b>Penggunaan Bahasa</b>					
	Angket respon peserta didik memuat pertanyaan-pertanyaan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)				✓	
<b>Total Skor</b>					18	

##### Komentar dan Saran

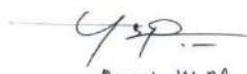
.....  
 .....

##### Kesimpulan

Skor	Kategori	Simpulan
17-20	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
13-16	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
9-12	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
5-8	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-4	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, ...23 Mei...2023

Validator

  
 Acsul, M Pd.  
 NIDN. 14130609201

## Lampiran 7. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

##### Identitas Validator

Nama : Asrul, M. Pd.  
 NIDN : 1413069201  
 Jabatan : Lektor

##### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

##### Petunjuk

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak Valid                      Skor 3: Cukup Valid                      Skor 5: Sangat Valid  
 Skor 2: Kurang Valid                      Skor 4: Valid
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan di bawah.  
 Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

##### Penilaian

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Struktur RPP</b>					
	RPP menggunakan struktur yang jelas sehingga mudah melaksanakan penelitian					✓
2.	<b>Muatan RPP</b>					
	a. RPP memuat tujuan pembelajaran dan indikator dengan jelas					✓
	b. RPP memuat langkah-langkah pembelajaran dengan jelas					✓
3.	<b>Bahasa</b>					
	Bahasa yang digunakan dalam RPP menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)				✓	
4.	<b>Kegunaan RPP</b>					
	RPP baik untuk digunakan sebagai panduan kegiatan pembelajaran di kelas				✓	
<b>Total Skor</b>						23

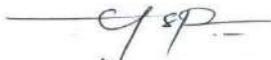
##### Komentar dan Saran

##### Kesimpulan

Skor	Kategori	Simpulan
21-25	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
16-20	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
11-15	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
6-10	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-5	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 23 Mei 2023

Validator

  
 Asrul, M. Pd.  
 NIDN. 1413069201

## Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Muatan Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1 (satu)
Alokasi waktu	: 1 (satu) hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan mengamati hubungan gaya dan gerak peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan gaya dengan gerak di lingkungan sekitar.
3. Dengan membaca cerita fiksi, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

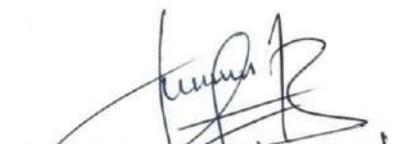
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik dan menyanyikan salah satu lagu nasional.</li> <li>• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri peserta didik diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku". (<b>Literasi</b>)</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerak benda pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda seperti dicontohkan dalam gambar pada modul berbasis kearifan</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku". (Communication)</p> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik membuktikan bahwa gaya dapat merubah bentuk benda dengan bermain permainan kekenyaya</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca teks cerita fiksi berjudul "Asal Usul Nama Pulau Irian" pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".</li> </ul> <p>(Literasi)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul "Asal Usul Nama Pulau Irian". Selanjutnya peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan ceritafiksi.</li> <li>Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.</li> </ul> <p>(Communication)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</li> <li>Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>Menutup pelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

  
Josrita Blaria, S.Pd  
NIP. 198706052011042001

Sorong, 31 Mei ..... 2023

Peneliti

  
Meyrlin Santi Duppa  
NIM. 148620619085

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
 Pembelajaran ke : 2 (Dua)  
 Alokasi waktu : 1 (satu) hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati karya seni tiga dimensi, peserta didik dapat menemukan pengertian karya seni tiga dimensi.
2. Dengan mengamati peristiwa lingkungan sekitar, peserta didik dapat membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak
3. Dengan kegiatan membaca tentang cerita fiksi, peserta didik dapat menentukan tokoh dalam cerita fiksi.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik dan menyanyikan salah satu lagu nasional .</li> <li>• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri peserta didik diminta untuk mengamati ciri-ciri gambar benda berbentuk tiga dimensi pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk memberikan jawaban dengan percaya diri. (<b>Communication</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri peserta didik diminta untuk membaca teks materi mengenai karya tiga dimensi, unsur-unsur karya seni tiga dimensi, dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai karya seni tiga dimensi pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” di depan kelas. <i>(Communication)</i></li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan hubungan gerak dan gayakaitannya dengan peristiwa pada gambar di modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” <b>(Mandiri)</b></li> <li>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa pada gambar pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. <i>(Communication)</i></li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</li> <li>Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>Menutup pelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	15 menit

**C. PENILAIAN**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Sorong, ... 31 Mei ..... 2023

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

Peneliti

  
 Josvita Eltria, S.Pd  
 NIP. 198706 05201104 7001

  
 Meyrlin Santi Duppa  
 NIM. 148620619085

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS  
 Pembelajaran ke : 3 (Tiga)  
 Alokasi waktu : 1 (satu) hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh tokoh dalam cerita fiksi, dan hikmah dari cerita tersebut.
2. Dengan kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
3. Dengan berdiskusi mengenai keberagaman, peserta didik dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antar teman dan manfaat yang diperoleh.
4. Dapat kegiatan mengamati, peserta didik dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

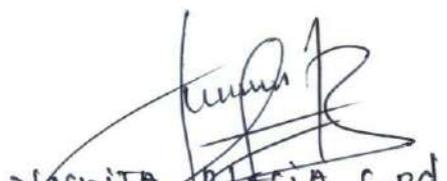
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran pesetta didik, dan menyanyikan salah satu lagu nasioanal.</li> <li>• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca cerita berjudul “Iluageik Hitigama” pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” (<b>Literasi</b>)</li> <li>• Peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” berdasarkan cerita yang telah ia baca sebelumnya.</li> </ul>	150 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta berdiskusi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.</li> <li>• Peserta didik membaca materi pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” tentang keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya. <b>(Persatuan dan Kesatuan)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan sikap dalam menghadapi berbagai karakteristik teman di sekolah dan manfaat yang diperoleh dengan adanya keragaman karakteristik antar teman.</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. Selanjutnya, peserta didik menuliskan jawabannya pada tabel yang tersedia di modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” <b>(Mandiri)</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Menutup pelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	15 Menit

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

  
Yosrita Blessia, S.Pd  
NIP. 198706052011042001

Sorong, 31 Mei .....2023

Peneliti

  
Meyrlin Santi Duppa  
NIM. 148620619085

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : PPKn, dan IPS  
 Pembelajaran ke : 4 (Empat)  
 Alokasi waktu : 1 (satu) hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, peserta didik dapat mengetahui corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan membaca teks keberagaman karakteristik individu, peserta didik dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.
3. Dengan kegiatan menunjukkan sikap toleransi, peserta didik dapat mengetahui tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

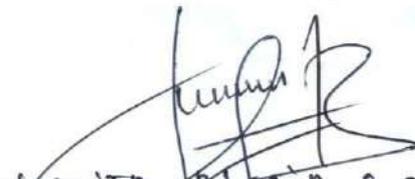
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik, dan menyanyikan salah satu lagu nasional.</li> <li>• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggalnya, meliputi jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk dan corak kehidupan penduduk.</li> <li>• Selanjutnya peserta didik diminta membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatannya.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membaca teks bacaan berjudul Keberagaman Karakteristik Individu</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menuliskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>• Peserta didik menuliskannya dalam kotak yang tersedia</li> </ul>	150 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Menutup pelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	15 Menit

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

  
 JOSRITA BLISIA, S.Pd  
 NIP. 198706052011042001

Sorong, 31 Mei .....2023

Peneliti

  
 Meyrlin Santi Duppa  
 NIM. 148620619085

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, dan SBdP  
 Pembelajaran ke : 5 (Lima)  
 Alokasi waktu : 1 (satu) hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, peserta didik dapat menentukan tokoh-tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
2. Dengan kegiatan mempraktikkan menggambar sketsa gambar tiga dimensi, peserta didik dapat membuat sketsa atau rancangan gambar dari bentuk karya tiga dimensi.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh tokoh dalam cerita fiksi, dan hikmah dari cerita tersebut.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik, dan menyanyikan salah satu lagu nasional.</li> <li>• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca cerita berjudul "Asal Usul Danau Sentani" pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku" (<b>Literasi</b>)</li> <li>• Setelah selesai, peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada modul berdasarkan cerita yang telah ia baca sebelumnya. (<b>Hots</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca penjelasan dan mengamati gambar mengenai langkah-langkah menggambar tiga dimensi berupa kendi pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku"</li> </ul>	150 menit

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>• Menutup pelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	15 Menit
----------------	--	-------------

**C. PENILAIAN**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

**Mengetahui,  
Guru Kelas IV**

Sorong, 31 Mei .....2023

**Peneliti**

  
Yosrita Blisia, S.Pd  
NIP. 198706052011042001

  
Meyrlin Santi Duppa  
NIM. 148620619085

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : SBdP, dan Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran ke : 6 (Enam)  
 Alokasi waktu : 1 (satu) hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar berbagai karya tiga dimensi, peserta didik dapat mengenal berbagai karya tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan mencoba membuat karya tiga dimensi, peserta didik dapat membentuk karya tiga dimensi.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, peserta didik dapat menentukan sifat tokoh dalam cerita fiksi.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran pesetta didik, dan menyanyikan salah satu lagu nasioanal.</li> <li>• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman pesertadidik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar karya tiga dimensi yang terdapat pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Selanjutnya, peserta didik diminta menuliskan keterangan sesuai tiap-tiap gambar karya tiga dimensi. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>• Peserta didik mengamati sketsa gambar karya tiga dimensi pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk membuat karya tiga dimensi sesuai langkah-langkah pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” Selanjutnya, secara mandiri peserta didik diminta</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membuat karya tiga dimensi berupa benda-benda di lingkungan tempat tinggal peserta didik. (<i>Collaboration</i>)</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca cerita berjudul "Asal Mula Sungai Kohoin" pada modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku" (<b>Literasi</b>)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Menutup pelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

  
Yosrita Eltria, S.Pd  
NIP. 198706052011042001

Sorong, 31 Mei .....2023

Peneliti

  
Meyrlin Santi Duppa  
NIM. 148620619085

## Lampiran 9. Hasil Penilaian Angket Respon Guru

### ANGKET RESPON GURU

#### Identitas Validator

Nama : YOSVITA BLESIA, S.Pd.  
 NIP : 198706052011042001  
 Jabatan : GURU KELAS

#### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

#### Petunjuk Pengisian:

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku" pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak      Skor 3: Cukup layak      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak      Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket respon guru ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

#### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan pada sampul modul menarik minat pembaca					✓
2.	Tulisan judul pada modul jelas sehingga dapat menggambarkan materi yang ada dalam modul					✓
3.	Modul memuat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KD dan indikator					✓
4.	Modul memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kearifan lokal yang ada di daerah Papua					✓
5.	Materi yang dipaparkan dalam modul sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan					✓
6.	Modul dapat digunakan peserta didik secara mandiri maupun dengan bimbingan guru				✓	
7.	Modul membantu peserta didik untuk menambah pengetahuan mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
8.	Modul menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik					✓
9.	Modul memuat ilustrasi atau gambar yang relevan dengan materi					✓

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
10.	Petunjuk dan daftar isi yang terdapat dalam modul jelas dan mudah dipahami					✓
11.	Tes evaluasi yang terdapat dalam modul membantu guru mengetahui tingkat penguasaan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.				✓	
12.	Modul dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran				✓	
Skor Keseluruhan		57				
Skor Rata-rata		95%				

#### Penilaian Indikator

Skor	Kategori	Simpulan
81%-100%	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
61%-80%	Praktis	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
41%-60%	Cukup praktis	Dapat digunakan dengan cukup revisi
21%-40%	Kurang praktis	Dapat digunakan dengan banyak revisi
<20%	Tidak praktis	Modul belum dapat digunakan

#### Komentar dan Saran

Modul pembelajaran sudah bagus dan dapat digunakan

Sorong, 8 Juni 2023  
Praktisi

  
JOSVITA BLESTA, S.Pd.  
NIP. 19870605201042001

## Lampiran 10. Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik

### ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

#### Identitas Peserta Didik

Nama : AiSyah Nur imey

#### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

#### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak      Skor 3: Cukup layak      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak      Skor 4: Layak

#### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca				✓	✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar				✓	
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua				✓	
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami				✓	
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan		46				
Skor Rata-rata		92%				

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

AiSyah Nur imey

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : APRIAMANDA LINGKA.

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar					✓
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami				✓	
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan						48
Skor Rata-rata						96%

Sorong, 8 Juni 2023

Megar.

APRIAMANDA LINGKA.

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : Bifadillah Pratama

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak      Skor 3: Cukup layak      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar					✓
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami				✓	
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan						47
Skor Rata-rata						94,00

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik



Bifadillah Pratama

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : HEMIK SYUFA

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar					✓
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami					✓
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru				✓	
Skor Keseluruhan						46
Skor Rata-rata						92%

Sorong, 08 Juni 2023

Peserta Didik



..HEMIK SYUFA.....

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : INDRI. KAPOKAILOLA

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar					✓
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua				✓	
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami					✓
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru				✓	
Skor Keseluruhan						47
Skor Rata-rata						94%

Sorong, ... 9 Juni 2023

Peserta Didik

  
 .....INDRIKAILOLA.....

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : JOEL KERENAK

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar			✓		
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua				✓	
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami				✓	
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru			✓		
Skor Keseluruhan						42
Skor Rata-rata						84%

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik MOLO

JOEL KERENAK

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : Muhammad Irfan

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca			✓		
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar				✓	
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓		
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami				✓	
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru			✓		
Skor Keseluruhan		41				
Skor Rata-rata		82%				

Sorong, ... 8 Juni 2023

Peserta Didik

*[Signature]*

*[Signature]*

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : NOAK BLESIA

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca				✓	
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar				✓	✓
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua				✓	✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua			✓		
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami			✓		
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi				✓	
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru			✓		
Skor Keseluruhan		40				
Skor Rata-rata		80%				

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

*NOAK BLESIA*  
NOAK BLESIA

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : NABILA RIZKY AYU AZAHRA

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar				✓	
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami					✓
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan						48
Skor Rata-rata						06%

Sorong, ... 8 Jun 2023

Peserta Didik



Nabila Rizky Ayu AZAHRA

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : Rasyifa Aisyuni Tanoy

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar			✓		
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami			✓		
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi				✓	
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan		44				
Skor Rata-rata		88%				

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

  
 Rasyifa Aisyuni Tanoy .....

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : Rasya Putrapratama

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar				✓	
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami					✓
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan						47
Skor Rata-rata						94%

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

  
RASYA PUTRAPRATAMA

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : Septian Tri Cahyo

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”.

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar				✓	
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua				✓	
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami			✓		
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan		44				
Skor Rata-rata		88 %				

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

*Septian Tri Cahyo*

Septian Tri Cahyo.....

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : VIAN RAJA SAMUEL POSOMA

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar				✓	
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua					✓
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami					✓
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru				✓	
Skor Keseluruhan		46				
Skor Rata-rata		92%				

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

*Vian Raja Samuel*  
~~.....~~

.....  
vian raja samuel

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : WARNA JULIANA RUMBE

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak      Skor 3: Cukup layak      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar					✓
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua				✓	
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami				✓	
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi					✓
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan		45				
Skor Rata-rata		90%				

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

  
WARNA JULIANA RUMBE

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

### Identitas Peserta Didik

Nama : Yuliana Desi Ramadha

### Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul berbasis kearifan lokal Papua kelas IV subtema "Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku".

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai skor sesuai dengan pendapat masing-masing, dengan skor penilaian:  
 Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
 Skor 2: Kurang layak                      Skor 4: Layak

### Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Modul ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam modul dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Gambar dalam modul memudahkan saya dalam memahami materi belajar			✓		
4.	Modul ini menambah antusias saya dalam belajar mengenai kearifan lokal yang ada di Papua				✓	
5.	Materi pada modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Modul ini menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal saya yaitu daerah Papua				✓	
7.	Modul ini membantu saya mengenal lingkungan tempat tinggal saya yaitu daerah Papua					✓
8.	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah untuk saya pahami					✓
9.	Pertanyaan-pertanyaan dalam modul membantu saya meningkatkan kemampuan pemahaman saya mengenai materi			✓		
10.	Modul ini dapat saya pelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru					✓
Skor Keseluruhan						44
Skor Rata-rata						88%

Sorong, 8 Juni 2023

Peserta Didik

  
Yuliana Desi Ramadha

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



Nomor : 046/1.3.AU/FABIO/I/2023  
Lamp. : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 24 Mei 2023

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Di  
*Tempat*

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Meyrlin Santi Duppa  
NIM : 148620619085  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : "Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua Kelas IV Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku."

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 25 Mei – 10 Juni 2023.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan,  
  
Nursalim, M.Pd.  
NIDN. 1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

[www.fabio.unimudasorong.ac.id](http://www.fabio.unimudasorong.ac.id)

PROGRAM STUDI:



## Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG**



Alamat: Jalan Buncis No. 3, Malawele, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor: 422/110-SD15/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, menerangkan bahwa:

Nama : Meyrlin Santi Duppa  
NIM : 148620619085  
Tempat/Tanggal Lahir : Sorong, 9 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Semester : VIII  
Alamat : JL. Seledri, Malawele, Aimas, Kabupaten Sorong

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong pada tanggal 25 Mei sampai dengan 10 Juni 2023 dengan judul penelitian **“Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua Kelas IV Sub Tema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Aimas, 10 Juni 2023  
Kepala Sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong,  
  
Yohan Manam, S.Pd.SD.  
NIP. 196401081993051001



**Lampiran 13. Dokumentasi**





# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 9%**

Date: Tuesday, July 11, 2023

Statistics: 729 words Plagiarized / 8228 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan melalui berbagai perbaikan yang berkesinambungan. Salah satu bentuk perbaikan tersebut adalah melalui perubahan kurikulum yang digunakan di sekolah-sekolah (Mustika, 2013). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan kegiatan yang mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas, 2003).

Oleh karena itu, pemerintah **berusaha untuk meningkatkan kualitas** sistem pendidikan dengan memperbaiki kurikulum, baik dengan mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) maupun dengan beralih dari kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 (Wahyuni, 2015). Kurikulum 2013 merupakan penyederhanaan dari kurikulum sebelumnya yang di dalamnya terdapat berbagai aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan (Kemendikbud, 2014).

Menurut Mufaridah (2020), Kurikulum 2013 menerapkan model tematik-integratif yang menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya, yang bertujuan untuk **meningkatkan kemampuan peserta didik dalam** melaksanakan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan hal-hal yang diperolehnya setelah menerima materi pembelajaran di sekolah.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah agar tidak menimbulkan hambatan dalam keberhasilan implementasi kurikulum 2013, hambatan yang dimaksud adalah kurangnya tenaga pengajar yang profesional, sehingga kesiapan implementasi kurikulum 2013 belum mencapai hasil yang maksimal, kurangnya

## Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Meyrlin Santi Duppa  
Tempat, Tanggal Lahir : Sorong, 9 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : JL. Seledri, Aimas Kabupaten Sorong  
No. Telepon : +6281241233545



### RIWAYAT PENDIDIKAN

2019-2023 : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
2016-2019 : SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong  
2013-2016 : SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong  
2011-2013 : SD Inpres 41 Aimas  
2007-2011 : SD Inpres 32 Rufei  
2006-2007 : TK Rulinjes Rufei

### PENGALAMAN ORGANISASI

2020-2021 : Sekretaris 2 HIMAPERSADA  
2021-2022 : Anggota Minat & Bakat HIMAPERSADA

**Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi**

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : MEYRLIN SANTI DUPPA  
NIM : 148620619085  
JUDUL : PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PAPUA KELAS IV SUBTEMA "BANGGA TERHADAP DAERAH TEMPAT TINGGALKU"  
DOSEN PEMBIMBING : AHMAD YULIANTO, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	Sabtu, 17/6-23	Pembahasan		
2.	Selasa 20/6-23	kesimpulan		
3.	Jumat 23/6-23	hasil		
4.	Rabu 5/7-23	produk buku		
5.	Jumat 7/7-23	jurnal		
6.	Senin 10/7-23	plagiasi		
7.	Selasa 11/7-23	ACC	Siap ujian	

Sorong, 11 - 7 - 2023



Ahmad Yulianto M. Pd.  
NIDN. 1412019201

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MEYRLIN SANTI DUPPA  
 NIM : 148620619085  
 JUDUL : PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PAPUA KELAS IV SUBTEMA "BANGGA TERHADAP DAERAH TEMPAT TINGGALKU"  
 DOSEN PEMBIMBING II : ANIS ALFIAN FITRIANI, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF
1.	18-7-2023	Jurnal	Detail, Penday, Mecha	
2.	20-7-2023	Jurnal	Pembinaan,	
3.	21-7-2023	Jurnal	<del>Sc.</del> <del>Fitriah</del> Abitah	
4.	22-7-2023	Jurnal	AA	

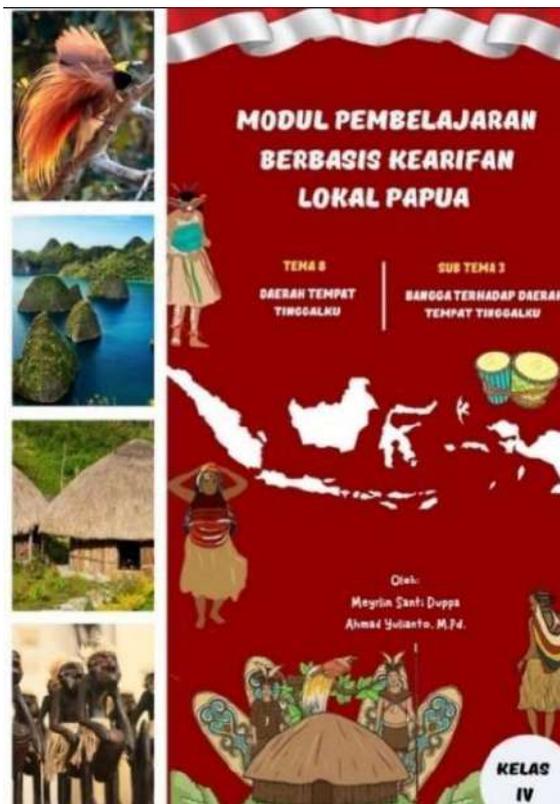
Sorong, 22-7-2023

Pembimbing II



Anis Alfiyan Fitriani M.Pd.  
NIDN. 1421029601

## Lampiran 17. Tampilan Modul



**SUB TEMA 3**  
**KOMPETENSI DASAR**

Sumber: Buku Tematik Kemendikbud Kelas IV Tema 8 Sub Tema 3. Sumber gambar: Miskopid.org

**IPS**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

**Bahasa Indonesia**

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, maupun visual.

**PPKn**

- 1.3 Menyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Subtema 3**

- 3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.
- 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

**IPA**

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku iv

**AYO MENCoba**

Ayo kita buktikan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda melalui permainan tradisional suku Boven Digoel Papua ini yang bernama "Kweritop/Kekenaya".

Sumber gambar: librisipid.org

Permainan Kweritop/Kekenaya adalah permainan tradisional masyarakat di Boven Digoel yaitu orang Wambon. Permainan ini menggunakan tali yang dibentuk dengan berbagai bentuk melalui jari-jari tangan.

**Aturan dan cara bermain:**

1. Permainan kweritop/keknaya dimainkan oleh 2 orang atau lebih.
2. Alat utama permainan adalah tali.
3. 2 orang pemain akan saling berhadapan.
4. Kedua pemain saling menantang membentuk anyaman tali pada jari-jari tangan, lalu lawan main akan menebak model apa yang dimainkan oleh salah satu dari mereka dengan saling bergantian. Atau berdasarkan kesepakatan mereka membentuk satu model dan dengan hitungan waktu siapa yang paling cepat menyelesaikan bentuk model tersebut.

Bahan Baku dari Kulit Kayu Genemo/Melino

Tali sebagai alat utama permainan dari pintalan kulit kayu Genemo/Melino

Anak-Anak Saat Bermain Kekenaya/Kweritop

Sumber: kebudayaan.kemendikbud.go.id

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 4

**AYO MEMBACA**

**ILUJAEIK HITIGAMA**

Gambar: Sampul depan dan belakang Ilujaeik Hitigama. Sumber: Cerita Rakyat dari Tanah Papua, LPMH Papua, UNICEF Jayapura. Niswanto Agustine Yenisutau, S.Pd., & Anindaburipap, S.S.

Alkisah terdapat dua orang nenek bernama Ilujaeisa dan Majuajaeisa, mereka tinggal di kampung Hitigama. Ilujaeisa berarti tawar dan Majuajaeisa berarti asin. Sesuai namanya, kedua nenek tersebut mempunyai sifat yang berbeda. Ilujaeisa lembut dan ramah, sedangkan Majuajaeisa kasar dan pemarah.

Setiap hari, anak-anak dari kampung tetangga datang dan bermain di Hitigama. Namun, Nenek Majuajaeisa selalu marah dan mengusir mereka.

"Ko jangan kasar sama mereka, Majuajaeisa" kata nenek Ilujaeisa. "Ah, sa tra suka dorang selalu main dan buat ribut di tempat ini", jawab nenek Majuajaeisa. Karena sifat inilah orang Hitigama pun tidak suka dengan nenek Majuajaeisa.

Masyarakat dan kedua nenek tersebut meminta nasehat kepada kepala suku. Kepala suku pun meminta agar nenek Majuajaeisa pindah ke Kurulu supaya tidak mengganggu oleh anak-anak.

Sumber: Cerita Rakyat dari Tanah Papua, LPMH Papua, UNICEF Jayapura.

Sumber: Cerita Rakyat dari Tanah Papua, LPMH Papua, UNICEF Jayapura.

Sumber: Cerita Rakyat dari Tanah Papua, LPMH Papua, UNICEF Jayapura.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 18